

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**



PT XL Axiata Tbk.
grhaXL
Jl. Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62 21) 576 1881
Fax. (62 21) 576 1880
www.xl.co.id

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP") TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 DAN UNTUK PERIODE/TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Komp. Qoryah Thayibah, RT/RW 001/001
Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
No. Telepon : 021 - 5870056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Willem Lucas Timmermans
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Setiabudi Residences, Tower A Unit 704/788
Jl. Setiabudi Selatan Raya No.1
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 57946697
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

JAKARTA,
28 Oktober 2010



Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur

Willem Lucas Timmermans
Direktur

A101028001/DC2/EDR/II/2010.A

Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel : +62 21 5212901
Fax : +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT XL AXIATA Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 30 September 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk. dan anak perusahaan tanggal 30 September 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JAKARTA,
28 Oktober 2010



Eddy Rintis, SE., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 04.1.0942

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	3,24b	819.811	1.582.247	747.965	1.170.203	805.769
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu						
- Pihak ketiga	4	412.080	315.155	271.887	316.720	256.997
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24c	90.691	65.737	60.419	68.292	51.404
Piutang lain-lain						
- Pihak ketiga		73.428	6.336	1.043	13.450	2.153
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24d	27	12.122	8.458	21.368	-
Persediaan		56.420	25.058	19.886	127.633	58.961
Pajak dibayar dimuka	23a	5.259	518.034	367.176	754.860	283.891
Uang muka dan beban dibayar dimuka	5,24i	693.074	572.500	481.657	378.260	219.905
Piutang derivatif	26	-	37.359	18.049	333.324	-
Aset lancar lain-lain	6	<u>37.093</u>	<u>38.080</u>	<u>30.749</u>	<u>16.705</u>	<u>230</u>
Jumlah aset lancar		<u>2.187.883</u>	<u>3.172.628</u>	<u>2.007.289</u>	<u>3.200.815</u>	<u>1.679.310</u>
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	23.236.187	23.868.119	23.616.394	23.179.767	15.810.223
Piutang derivatif	26	51.133	184.388	112.256	625.678	125.723
Aset tidak lancar lain-lain	6,24i	<u>1.788.346</u>	<u>1.661.450</u>	<u>1.644.156</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>25.075.666</u>	<u>25.713.957</u>	<u>25.372.806</u>	<u>25.192.150</u>	<u>17.121.245</u>
JUMLAH ASET		<u>27.263.549</u>	<u>28.886.585</u>	<u>27.380.095</u>	<u>28.392.965</u>	<u>18.800.555</u>
KEWAJIBAN LANCAR						
Pinjaman jangka pendek		-	-	-	547.500	-
Hutang usaha dan hutang lain-lain						
- Pihak ketiga	8	1.718.143	1.969.050	2.072.648	3.250.610	2.674.050
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,24e	15.135	34.795	26.854	28.253	3.628
Hutang pajak	23b	326.797	61.881	120.304	100.887	96.035
Beban yang masih harus dibayar						
- Pihak ketiga	9	678.411	530.760	549.333	428.601	511.968
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-	153	-	4
Pendapatan tangguhan	10	865.248	815.604	597.904	591.432	410.418
Hutang derivatif	26	47.875	127.851	166.272	-	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	2.173.905	3.167.021	1.921.604	730.548	40.000
Bagian obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	-	-	553.822	-	3.283.434
Jumlah kewajiban lancar		<u>5.825.514</u>	<u>6.706.962</u>	<u>6.008.894</u>	<u>5.677.831</u>	<u>7.019.537</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR						
Hutang usaha dan hutang lain-lain - pihak ketiga	8	37.446	51.201	32.745	154.878	295.803
Pinjaman jangka panjang	11	7.272.034	12.589.118	9.491.908	14.563.676	2.526.370
Kewajiban pajak tangguhan	23d	1.244.839	1.017.053	1.183.677	553.629	613.729
Obligasi	12	1.497.414	2.686.090	1.496.329	2.879.248	3.814.082
Hutang derivatif	26	156.330	45.855	64.479	36.828	-
Kewajiban diestimasi	13	<u>329.100</u>	<u>280.896</u>	<u>298.950</u>	<u>218.978</u>	<u>66.228</u>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>10.537.163</u>	<u>16.670.213</u>	<u>12.568.088</u>	<u>18.407.237</u>	<u>7.316.212</u>
EKUITAS						
Modal saham - modal dasar						
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.508.000.000 (30 September 2009, 2008 dan 2007: 7.090.000.000) saham biasa, dengan nilai nominal						
Rp 100 per saham	14	850.800	709.000	850.800	709.000	709.000
Tambahan modal disetor	14	5.350.923	2.691.684	5.335.632	2.691.684	2.691.684
Saldo laba						
- Telah ditentukan penggunaannya	16	300	200	200	200	100
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>4.698.849</u>	<u>2.108.526</u>	<u>2.616.481</u>	<u>907.013</u>	<u>1.064.022</u>
Jumlah ekuitas		<u>10.900.872</u>	<u>5.509.410</u>	<u>8.803.113</u>	<u>4.307.897</u>	<u>4.464.806</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>27.263.549</u>	<u>28.886.585</u>	<u>27.380.095</u>	<u>28.392.965</u>	<u>18.800.555</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010 (9 bulan)</u>	<u>2009 (9 bulan)</u>	<u>2009 (1 tahun)</u>	<u>2008 (1 tahun)</u>	<u>2007 (1 tahun)</u>
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan usaha bruto		12.954.915	9.846.610	13.879.513	12.155.991	8.364.711
Diskon		(146.443)	(87.129)	(173.462)	(94.784)	(375.192)
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	18,24f	<u>12.808.472</u>	<u>9.759.481</u>	<u>13.706.051</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>
BEBAN USAHA						
Beban penyusutan	7	2.920.534	2.716.398	3.701.880	3.335.287	1.705.410
Beban infrastruktur	19	2.514.222	2.265.308	3.089.094	1.988.575	1.076.676
Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	20,24g,24h	1.618.240	1.462.219	2.027.777	2.296.381	1.529.749
Beban penjualan dan pemasaran	21,24j	887.946	762.722	1.030.368	1.374.475	913.837
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	22,24k	630.617	608.102	777.833	722.515	573.907
Beban perlengkapan dan overhead	24i	365.710	421.140	575.676	547.741	386.127
Lain-lain		<u>32.414</u>	<u>29.684</u>	<u>39.579</u>	<u>43.244</u>	<u>44.031</u>
		<u>8.969.683</u>	<u>8.265.573</u>	<u>11.242.207</u>	<u>10.308.218</u>	<u>6.229.737</u>
LABA USAHA		<u>3.838.789</u>	<u>1.493.908</u>	<u>2.463.844</u>	<u>1.752.989</u>	<u>1.759.782</u>
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN						
Beban bunga		(647.884)	(1.007.830)	(1.274.077)	(1.122.294)	(694.388)
Penghasilan bunga		43.788	51.195	68.602	33.660	62.344
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	26	(129.976)	715.968	744.617	(332.151)	(204.362)
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan	6	-	463.901	465.047	-	-
Lain-lain	23e	(343.619)	(41.266)	(104.990)	(401.402)	(393.749)
		<u>(1.077.691)</u>	<u>181.968</u>	<u>(100.801)</u>	<u>(1.822.187)</u>	<u>(1.230.155)</u>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.761.098</u>	<u>1.675.876</u>	<u>2.363.043</u>	<u>(69.198)</u>	<u>529.627</u>
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN						
- Kini	23c	(617.468)	(10.939)	(23.527)	(6.011)	(12.270)
- Tangguhan	23c	(61.162)	(463.424)	(630.048)	60.100	(266.576)
		<u>(678.630)</u>	<u>(474.363)</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>
LABA/(RUGI) BERSIH		<u>2.082.468</u>	<u>1.201.513</u>	<u>1.709.468</u>	<u>(15.109)</u>	<u>250.781</u>
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM						
DASAR	17	<u>245</u>	<u>169</u>	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>
DILUSIAN	17	<u>245</u>	<u>169</u>	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
SALDO 31 DESEMBER 2007, 2008 DAN 2009						
Saldo 1 Januari 2007		709.000	2.691.684	-	880.510	4.281.194
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	250.781	250.781
Dividen	15	-	-	-	(67.169)	(67.169)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
Saldo 31 Desember 2007		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>100</u>	<u>1.064.022</u>	<u>4.464.806</u>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(15.109)	(15.109)
Dividen	15	-	-	-	(141.800)	(141.800)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
Saldo 31 Desember 2008		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>907.013</u>	<u>4.307.897</u>
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	1b	141.800	2.643.948	-	-	2.785.748
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.709.468	1.709.468
Saldo 31 Desember 2009		<u>850.800</u>	<u>5.335.632</u>	<u>200</u>	<u>2.616.481</u>	<u>8.803.113</u>
SALDO 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2010						
Saldo 31 Desember 2008		709.000	2.691.684	200	907.013	4.307.897
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	1.201.513	1.201.513
Saldo 30 September 2009		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>2.108.526</u>	<u>5.509.410</u>
Saldo 31 Desember 2009		850.800	5.335.632	200	2.616.481	8.803.113
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	2.082.468	2.082.468
Kompensasi berbasis saham	2n, 14	-	15.291	-	-	15.291
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
Saldo 30 September 2010		<u>850.800</u>	<u>5.350.923</u>	<u>300</u>	<u>4.698.849</u>	<u>10.900.872</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		12.905.350	9.987.772	13.765.228	12.165.611	8.039.046
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha		(5.236.029)	(4.586.803)	(5.412.328)	(6.619.752)	(3.602.846)
Pembayaran kepada karyawan		(694.832)	(527.425)	(682.545)	(650.825)	(460.158)
Kas yang dihasilkan dari operasi		6.974.489	4.873.544	7.670.355	4.895.034	3.976.042
Penghasilan bunga yang diterima		43.189	48.689	57.207	26.304	51.180
Penerimaan/(pembayaran) pajak penghasilan badan		(169.383)	8.272	(9.273)	(211.837)	(41.149)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>6.848.295</u>	<u>4.930.505</u>	<u>7.718.289</u>	<u>4.709.501</u>	<u>3.986.073</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Pembelian aset tetap		(3.465.462)	(4.666.608)	(5.282.741)	(11.381.712)	(6.868.396)
Realisasi/(penambahan) aset lain-lain		(176.533)	177.778	135.583	(233.217)	(290.686)
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	7	9.247	20.123	23.730	100.898	5.094
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(3.632.748)</u>	<u>(4.468.707)</u>	<u>(5.123.428)</u>	<u>(11.514.031)</u>	<u>(7.153.988)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(547.500)	(547.500)	(1.000.000)	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka pendek		-	(11.957)	(11.957)	(65.461)	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(5.089.792)	(429.347)	(5.216.675)	(400.000)	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(555.119)	(810.586)	(1.017.530)	(649.051)	(51.425)
Pembayaran Obligasi Excelcom		(578.566)	(34.982)	(761.254)	(4.459.970)	-
Pembayaran bunga obligasi		(136.340)	(212.416)	(267.853)	(444.513)	(494.116)
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	-	-	1.470.950	-
Penerimaan pinjaman jangka panjang		3.228.375	2.010.375	2.026.133	12.953.122	2.503.455
Pembayaran dividen	15	-	-	-	(141.800)	(67.169)
Penerimaan dari penawaran umum terbatas		-	-	2.785.748	-	-
Hasil penerbitan obligasi		-	-	-	-	1.500.000
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		-	-	-	-	(7.865)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(3.131.442)</u>	<u>(36.413)</u>	<u>(3.010.888)</u>	<u>7.263.277</u>	<u>3.382.880</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		<u>84.105</u>	<u>425.385</u>	<u>(416.027)</u>	<u>458.747</u>	<u>214.965</u>
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun		747.965	1.170.203	1.170.203	805.769	587.176
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(12.259)</u>	<u>(13.341)</u>	<u>(6.211)</u>	<u>(94.313)</u>	<u>3.628</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	3	<u>819.811</u>	<u>1.582.247</u>	<u>747.965</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:						
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan		-	463.901	465.047	-	-
Pembelian aset tetap periode/tahun berjalan melalui hutang		-	-	-	-	219.285

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127 tanggal 19 Juli 2005 dimana dilakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dan penerimaan laporan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, masing-masing dengan surat No. C-21651.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 4 Agustus 2005 dan surat No. C-21974.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 8 Agustus 2005 dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 947/RUB.09.03/VIII/2005, tertanggal 16 Agustus 2005. Perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2005, Tambahan No. 9425 Tahun 2005.

Perubahan terakhir atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 229 tertanggal 29 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan surat No. AHU.83359.AH.01.02 Tahun 2008, tertanggal 10 November 2008, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1223/RUB.09.03/VI/2009, tertanggal 4 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 67, Tambahan Nomor 22754, tanggal 21 Agustus 2009. Kemudian berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 16 November 2009, disetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan penggantian nama Perseroan menjadi PT XL Axiata Tbk dan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini dimuat masing-masing dalam Akta No. 87 tanggal 16 November 2009 dan Akta No. 17 tanggal 3 Desember 2009, keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, No. AHU. 62353.AH.01.02 Tahun 2009, tertanggal 22 Desember 2009 dan didaftarkan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No 58/RUB.09.03/I/2010 tertanggal 12 Januari 2010.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 Maret 2010, telah disetujui perubahan anggaran dasar khususnya pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No 154 tanggal 19 Maret 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, No. AHU-AH.01.10-07776, tertanggal 31 Maret 2010 dan didaftarkan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No 58/RUB.09.03/I/2010 tertanggal 27 Mei 2010.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (dahulu Indocel Holding Sdn. Bhd.) yang sepenuhnya merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited (dahulu TM International (L) Ltd.). Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak perusahaan Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad).

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2010, obligasi yang masih terhutang adalah obligasi Rupiah kedua yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2007 sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141,8 miliar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 14). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui Persetujuan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Ijin Perluasan dalam rangka penanaman modal asing diperoleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak proyek perluasan beroperasi komersial bulan Juni 2008 dan seterusnya selama Perseroan beroperasi.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak seluler, jasa akses internet ("ISP"), jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkit sewa terestrial), jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP dan jasa interkoneksi internet ("NAP").

Perseroan menerima beberapa ijin telekomunikasi dari Pemerintah Indonesia. Ijin-ijin ini berlaku untuk periode yang tidak terbatas selama Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan telekomunikasi yang berlaku dan melakukan kewajiban sebagaimana tercantum dalam ijin-ijin tersebut. Mengenai ijin ISP dan Ijin Jaringan Tetap Tertutup, evaluasi dapat dilakukan setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh akan dilakukan setiap 5 (lima) tahun, sedangkan untuk Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler maka evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh setiap akhir tahun berjalan. Terhadap ijin ITKP/VoIP dan NAP akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun. Perseroan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan jasa berdasarkan ijin-ijin tersebut di atas setiap tahun, dan khusus untuk ijin ITKP/VoIP, selain laporan setiap tahun, Perseroan juga diwajibkan untuk menyampaikan laporan setiap 3 (tiga) bulan. Seluruh laporan disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Laporan tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja operasi, pendapatan, kontribusi pelayanan universal dan pengembangan lokasi.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Ijin	No Ijin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler	100/KEP/M.KOMINFO/10/2006	Jaringan Bergerak Seluler (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar	11 Oktober 2006
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet ("ISP")	197/Dirjen/2006	Jasa Akses Internet ("ISP")	24 Mei 2006
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	133/KEP/M.KOMINFO/04/2009	Jaringan Tetap Tertutup	29 April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	207/Dirjen/2004	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	29 Juni 2004
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	17/Dirjen/2005	Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	16 Februari 2005

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.19/KEP/M.KOMINFO/2/2006 tanggal 14 Februari 2006 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000 pada Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz (KM.19 Tahun 2006), Perseroan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk ijin penyelenggaraan 3G blok 2x5 MHz sebagaimana kemudian dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler.

Sesuai dengan KM.19 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.07/PER/M.KOMINFO/2/2006, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar 2 (dua) kali nilai penawaran yaitu sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah tanggal penetapan. Selain itu Perseroan juga diwajibkan untuk menempatkan Jaminan Pelaksanaan sebesar Rp 20 miliar (Rupiah penuh) serta membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPsFR) tahunan sebagai berikut:

Tahun Pembayaran	Kurs BI (%)	Indeks Pengali	BHP Frekuensi Tahunan
Tahun 1			20% x HL
Tahun 2	R1	I1 = (1+R1)	40% x I1 x HL
Tahun 3	R2	I2 = I1(1+R2)	60% x I2 x HL
Tahun 4	R3	I3 = I2(1+R3)	100% x I3 x HL
Tahun 5	R4	I4 = I3(1+R4)	130% x I4 x HL
Tahun 6	R5	I5 = I4(1+R5)	130% x I5 x HL
Tahun 7	R6	I6 = I5(1+R6)	130% x I6 x HL
Tahun 8	R7	I7 = I6(1+R7)	130% x I7 x HL
Tahun 9	R8	I8 = I7(1+R8)	130% x I8 x HL
Tahun 10	R9	I9 = I8(1+R9)	130% x I9 x HL

Catatan:

- HL = Hasil lelang per blok 2x5 MHz (mengacu pada harga penawaran pemenang terendah sebesar Rp 160 miliar, Rupiah penuh)
- R_i = Kurs BI rata-rata yang dikeluarkan oleh BI setahun sebelumnya
- Indeks pengali adalah indeks yang digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap Harga Lelang setiap tahunnya

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 322/KEP/M.KOMINFO/09/2010 tanggal 7 September 2010, Perseroan telah mendapatkan alokasi tambahan blok pita frekuensi untuk ijin penyelenggaraan 3G sebesar 2x5 MHz.

Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar Rp 328 miliar (Rupiah penuh) serta membayar Biaya IPsFR tahunan dengan formula yang sama dengan ijin penyelenggaraan 3G yang diperoleh Perseroan pada tahun 2006.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Beban-beban yang terkait seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1.226.352 dan Rp 992.300; dan Rp 1.363.309, Rp 845.497 dan Rp 593.721.

e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 30 September 2010 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2010, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 155 tanggal 19 Maret 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 30 September 2009 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2009, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76, tanggal 19 Maret 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2009 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 November 2009, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 16 November 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah sesuai dengan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 229, tanggal 29 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 121, tanggal 23 November 2007, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 September 2010 dan 2009; dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<u>Direksi</u>					
Presiden	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi
Direktur:	P. Nicanor V.Santiago III	Joris de Fretes	Joris de Fretes	Joris de Fretes	Joris de Fretes
	Joy Wahjudi	P. Nicanor V. Santiago III	P. Nicanor V.Santiago III	P. Nicanor V.Santiago III	Md. Nasir Ahmad
	Willem Lucas Timmermans	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi	P. Nicanor V. Santiago III
	Dian Siswarini	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	Joy Wahjudi
		Dian Siswarini	Dian Siswarini	Dian Siswarini	Willem Lucas Timmermans
					Dian Siswarini
<u>Dewan Komisaris</u>					
Presiden					
Komisaris:	YBhg Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris:	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob
	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed
	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Abdul Farid bin Alias	Rosli bin Man
		Gita Irawan Wirjawan		Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	YBhg Datuk Bazlan bin Osman
				Gita Irawan Wirjawan	Peter J. Chambers
					Abdul Farid bin Alias
Komisaris					
Independen:	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar
	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2010 dan 2009; 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Peter J. Chambers
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A
Heru Prasetyo
Elisa Lumbantoruan

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A
Heru Prasetyo
YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

Corporate Secretary Perseroan per tanggal 30 September 2010 adalah Murni Nurdini, per tanggal 30 September 2009 dan 31 Desember 2009 adalah Sutrisman, dan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah Ike Andriani.

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

f. Anak Perusahaan

Perseroan mempunyai investasi langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Negara domisili</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Tahun penyertaan</u>
Excel Phonelooan 818 B.V.*	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	1997
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	2003

Jumlah aset anak perusahaan sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Excel Phonelooan 818 B.V.*	-	13.340	12.951	14.916	13.102
GSM One (L) Ltd.	-	-	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	40.592	1.255.450	631.822	1.478.696	5.850.947

* Pada April 2010, izin usaha Excel Phonelooan 818 B.V. dinyatakan berakhir oleh Kamar Dagang Belanda sebagai penegasan likuidasi yang berlaku efektif pada 14 Desember 2009, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrumen derivatif yang diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan anak perusahaan yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca seperti dijelaskan dalam Catatan 21. Akun-akun non moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode/ tahun berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Dolar Amerika (USD)	9.165	10.791	10.485	9.629	9.130
Euro (EUR)	12.093	14.687	14.565	14.205	12.473
Dolar Singapura (SGD)	6.592	7.310	7.194	6.820	6.051

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dari anak perusahaan di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa adalah bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Jasa telekomunikasi seluler

Pendapatan dari percakapan dan non percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan *GSM (Global System for Mobile communications)* yang meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari hubungan telepon melalui jaringan seluler Perseroan. Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pasca bayar yang dibebankan pada pelanggan selama periode tertentu, melalui tagihan bulanan.

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *SIM (Subscriber Identity Module)* dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai. Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi seluler di laporan laba rugi konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

(ii) Jasa interkoneksi seluler

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit dan menara telekomunikasi serta penyediaan jasa internet dan jasa jelajah nasional diakui setiap bulannya berdasarkan harga yang tercantum dalam perjanjian kerjasama antara pelanggan dan Perseroan. Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari ITKP/VoIP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diestimasi akan diterima setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

Pada tahun 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Pada tahun 2008, DSAK Keuangan menerbitkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK 30 (Revisi 2007)".

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

(i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

(ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di neraca sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bangunan	: 5%, 12,5%
Peralatan jaringan	
- Menara GSM	: 6,25%
- Kabel serat optik	: 10%
- Peralatan jaringan lainnya	: 10%, 12,5%, 20%, 25%, 50%
Prasarana kantor	: 25%
Mesin dan peralatan	: 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	: 25%
Sistem pendukung	: 25%
Kendaraan bermotor	: 25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Pada tahun 2007, DSAK menerbitkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perseroan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dikapitalisasi sebagai biaya perolehan komponen. Di tahun 2008, Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi *Base Transceiver Stations* ("BTS") sebagai bagian dari komponen biaya perolehan. Estimasi ini dihitung berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian penyewaan *BTS*, atau jika di dalam perjanjian tidak disebutkan biayanya, maka Perseroan menggunakan estimasi yang paling mendekati. Manajemen melakukan penelaahan berkala atas estimasi yang digunakan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada 1 Januari 2008, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen peralatan jaringan lainnya dari 10 (sepuluh) dan 8 (delapan) tahun (10% dan 12,5%) menjadi 4 (empat) dan 5 (lima) tahun (25% dan 20%) guna mencerminkan manfaat aset pada saat ini dan selanjutnya disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru.

Pada 1 Maret 2010, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen peralatan jaringan lainnya dari 8 (delapan) tahun (12,5%) menjadi 5 (lima) tahun (20%) guna mencerminkan manfaat aset pada saat ini dan selanjutnya disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru.

i. Aset tidak berwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d dan 6). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset (10 (sepuluh) tahun). Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan biaya amortisasi dibebankan ke beban usaha lain-lain.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun (biaya hak penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin. Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset tidak berwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

j. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

k. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam neraca konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Biaya emisi obligasi dan saham (lanjutan)

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Dolar Amerika (USD)	8.924	9.681	9.400	10.950	9.419
Euro (EUR)	12.139	14.158	13.510	15.432	13.760
Dolar Singapura (SGD)	6.774	6.841	6.699	7.607	6.502
Franc Swiss (CHF)	9.129	9.365	9.087	10.349	8.260
Dolar Australia (AUD)	8.630	8.509	8.432	7.556	8.229

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

m. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 (lima puluh) tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perseroan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode *vesting*, Perseroan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal *vesting* dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

o. Aset dan kewajiban keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola sehubungan dengan aset keuangan yang ditetapkan, diakui sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban keuangan

Perseroan mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola sehubungan dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan, diakui sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk kewajiban keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perseroan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

p. Laba/(rugi) bersih per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba/(rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Kas	1.204	1.384	1.434	1.583	1.463
Bank					
<u>Rupiah</u>					
- Standard Chartered Bank	57.391	316.781	4.049	30	-
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	19.534	16.061	12.559	28.684	46.541
- PT Bank Central Asia Tbk	8.761	71.548	12.068	18.837	28.979
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000	2.402	3.625	1.832	4.764
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	3.817	697	452	351	1.554
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.181	1.473	1.800	1.603	4.853
- PT Bank Permata Tbk	1.256	38.089	3.834	3.331	927
- Deutsche Bank AG	131	5.943	5.297	3.177	5.038
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	5.920	4.922	1.516	4.760	5.501
<u>Dolar Amerika</u>					
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	16.325	47.561	18.045	3.033	7.458
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8	-	9	-	-
- Standard Chartered Bank	1	60	57.277	74	54
	<u>123.325</u>	<u>505.537</u>	<u>120.531</u>	<u>65.712</u>	<u>105.669</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)					
<u>Rupiah</u>					
- PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana dan PT Bank UOB Indonesia)	200.000	100.000	100.000	-	100.000
- PT Bank DBS Indonesia	-	175.000	-	-	180.000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	100.000	-	-	90.000
- PT Bank Mega Tbk	-	-	100.000	-	45.000
- Deutsche Bank AG	-	255.000	50.000	53.000	67.000
- PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	113.908	-
- PT ANZ Panin Bank	-	-	-	60.000	-
<u>Dolar Amerika</u>					
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	178.480	48.405	94.000	-	94.190
- PT Bank Permata Tbk	133.860	62.927	94.000	109.500	-
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	102.626	-	-	-	-
- PT Bank UOB Indonesia	80.316	193.620	-	-	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	94.000	109.500	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	96.810	94.000	109.500	-
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	54.750	122.447
- PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	-	219.000	-
- PT Bank Mega Tbk	-	43.564	-	109.500	-
- PT ANZ Panin Bank	-	-	-	109.500	-
- Standard Chartered Bank	-	-	-	54.750	-
	<u>695.282</u>	<u>1.075.326</u>	<u>626.000</u>	<u>1.102.908</u>	<u>698.637</u>
	<u>819.811</u>	<u>1.582.247</u>	<u>747.965</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Deposito Rupiah	7,50%-8,00%	4,75%-8,00%	4,75%-8,00%	7,00%-13,60%	7,30%-9,75%
Deposito Dolar Amerika	0,13%-3,50%	2,00%-3,50%	1,15%-3,50%	1,00%-7,00%	5,15%-5,60%

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Pihak domestik					
- PT Bakrie Telecom Tbk	72.959	43.696	21.388	5.450	1.873
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	49.345	20.063	28.343	12.217	4.992
- PT Natrindo Telepon Seluler	48.658	1.719	11.361	13.854	76
- PT Mora Telematika Indonesia	46.688	71.414	50.938	80.301	46.326
- PT Indosat Tbk	46.182	22.508	18.877	2.730	2.396
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	7.323	6.051	1.994	24.175	18
- PT Bank Commonwealth	3.907	1.061	1.390	1.267	427
- PT Mac Sarana Djaya	3.796	-	-	-	-
- PT Insan Sarana Telematika	2.176	1.456	3.456	3.085	35
- PT Nettocyber Indonesia	2.140	4.005	3.519	4.513	10.098
- PT Indo Pratama Teleglobal	1.387	881	710	720	5.535
- PT Hutchison CP Telecommunications	148	793	10.361	6.299	101
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	<u>151.828</u>	<u>199.413</u>	<u>179.723</u>	<u>233.132</u>	<u>267.652</u>
	<u>436.537</u>	<u>373.060</u>	<u>332.060</u>	<u>387.743</u>	<u>339.529</u>
Pihak internasional					
- Shinetown Telecommunication Ltd.	6.574	10.757	9.764	13.520	6.792
- Telstra Corporation Ltd. - Australia	4.059	5.083	5.670	558	6.040
- Digi Telecommunications Sdn Bhd	-	-	-	3.463	227
- Unifone Pte. Ltd.	-	-	-	-	4.492
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	<u>20.448</u>	<u>13.435</u>	<u>7.997</u>	<u>14.618</u>	<u>18.922</u>
	<u>31.081</u>	<u>29.275</u>	<u>23.431</u>	<u>32.159</u>	<u>36.473</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>467.618</u>	<u>402.335</u>	<u>355.491</u>	<u>419.902</u>	<u>376.002</u>
	<u>(55.538)</u>	<u>(87.180)</u>	<u>(83.604)</u>	<u>(103.182)</u>	<u>(119.005)</u>
	<u>412.080</u>	<u>315.155</u>	<u>271.887</u>	<u>316.720</u>	<u>256.997</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Belum jatuh tempo	265.635	150.262	207.067	176.458	152.246
Jatuh tempo 1 - 30 hari	80.453	57.721	57.975	50.198	56.867
Jatuh tempo 31 - 60 hari	28.429	29.815	29.004	46.340	23.317
Jatuh tempo > 61 hari	<u>93.101</u>	<u>164.537</u>	<u>61.445</u>	<u>146.906</u>	<u>143.572</u>
	<u>467.618</u>	<u>402.335</u>	<u>355.491</u>	<u>419.902</u>	<u>376.002</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	83.604	103.182	103.182	119.005	84.816
Beban piutang tidak tertagih	11.646	30.571	41.769	59.376	58.862
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>(39.712)</u>	<u>(46.573)</u>	<u>(61.347)</u>	<u>(75.199)</u>	<u>(24.673)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>55.538</u>	<u>87.180</u>	<u>83.604</u>	<u>103.182</u>	<u>119.005</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pembayaran beban-beban operasional Perseroan, seperti utilitas, bea masuk dan beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban tahunan 3G.

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	341.599	308.491	300.353	236.124	147.700
Beban tahunan 3G	151.891	87.988	35.195	19.411	11.929
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	189.786	165.647	140.045	101.354	55.783
Uang muka atas beban operasional	<u>9.798</u>	<u>10.374</u>	<u>6.064</u>	<u>21.371</u>	<u>4.493</u>
	<u>693.074</u>	<u>572.500</u>	<u>481.657</u>	<u>378.260</u>	<u>219.905</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

6. ASET LAIN-LAIN

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Sewa dibayar dimuka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	729.328	792.305	764.717	823.066	666.379
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	132.190	192.404	201.349	122.161	4.106
Uang muka kepada pemasok	45.672	21.346	10.551	135.595	167.877
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	14.374	15.690	15.305	17.386	856
Beban tangguhan	15.846	30.091	51.392	8.560	12.341
Lain-lain	<u>13.903</u>	<u>11.964</u>	<u>12.234</u>	<u>12.993</u>	<u>10.742</u>
	<u>951.313</u>	<u>1.063.800</u>	<u>1.055.548</u>	<u>1.119.761</u>	<u>862.301</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan:					
Piutang sewa pembiayaan	655.315	750.868	732.728	-	-
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(320.471)</u>	<u>(369.103)</u>	<u>(357.441)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>334.844</u>	<u>381.765</u>	<u>375.287</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset tidak berwujud - ijin 3G:					
Harga perolehan	703.627	376.000	376.000	376.000	376.000
Akumulasi amortisasi	<u>(164.345)</u>	<u>(122.035)</u>	<u>(131.930)</u>	<u>(92.351)</u>	<u>(52.772)</u>
	<u>539.282</u>	<u>253.965</u>	<u>244.070</u>	<u>283.649</u>	<u>323.228</u>
	<u>1.825.439</u>	<u>1.699.530</u>	<u>1.674.905</u>	<u>1.403.410</u>	<u>1.185.529</u>
Dikurangi:					
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	(14.374)	(15.328)	(15.305)	(16.705)	(230)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - jangka pendek	<u>(22.719)</u>	<u>(22.752)</u>	<u>(15.444)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset lancar lain-lain	<u>(37.093)</u>	<u>(38.080)</u>	<u>(30.749)</u>	<u>(16.705)</u>	<u>(230)</u>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>1.788.346</u>	<u>1.661.450</u>	<u>1.644.156</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (lihat Catatan 29). Transaksi tersebut menghasilkan keuntungan sejumlah masing - masing Rp 463.901 dan Rp 465.047 di periode 30 September 2009 dan tahun 2009. Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Kurang dari 1 tahun	70.119	72.474	64.737	-	-
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	247.262	256.963	253.762	-	-
Lebih dari 5 tahun	<u>337.934</u>	<u>421.431</u>	<u>414.229</u>	-	-
	655.315	750.868	732.728	-	-
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(320.471)</u>	<u>(369.103)</u>	<u>(357.441)</u>	-	-
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>334.844</u>	<u>381.765</u>	<u>375.287</u>	-	-

Pada tanggal 30 September 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

7. ASET TETAP

	30/09/2010				30/09/2010
	01/01/2010	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	170.943	243	(77)	13.465	184.574
Bangunan	219.587	1.358	(368)	111	220.688
Peralatan jaringan	33.594.266	1.189.260	(135.608)	892.127	35.540.045
Prasarana kantor	116.015	1.196	(4.429)	375	113.157
Mesin dan peralatan	673.380	176.951	(2.683)	7.024	854.672
Perabot dan perlengkapan kantor	95.416	3.349	(9.544)	1.547	90.768
Sistem pendukung	394.549	94.654	-	17.487	506.690
Kendaraan bermotor	<u>18.592</u>	-	<u>(79)</u>	-	<u>18.513</u>
	35.282.748	1.467.011	(152.788)	932.136	37.529.107
Aset dalam penyelesaian	<u>1.421.052</u>	<u>1.126.128</u>	<u>(48.209)</u>	<u>(932.136)</u>	<u>1.566.835</u>
	<u>36.703.800</u>	<u>2.593.139</u>	<u>(200.997)</u>	-	<u>39.095.942</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(50.515)	(15.782)	358	-	(65.939)
Peralatan jaringan	(12.249.404)	(2.714.778)	135.205	-	(14.828.977)
Prasarana kantor	(99.138)	(6.381)	4.229	-	(101.290)
Mesin dan peralatan	(396.041)	(102.749)	2.676	-	(496.114)
Perabot dan perlengkapan kantor	(46.589)	(14.669)	5.638	-	(55.620)
Sistem pendukung	(232.443)	(63.838)	-	-	(296.281)
Kendaraan bermotor	<u>(13.276)</u>	<u>(2.337)</u>	<u>79</u>	-	<u>(15.534)</u>
	(13.087.406)	(2.920.534)	148.185	-	(15.859.755)
Nilai buku bersih	<u>23.616.394</u>				<u>23.236.187</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	30/09/2009				30/09/2009
	01/01/2009	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	138.447	4.437	-	-	142.884
Bangunan	95.654	6.034	(1.938)	49.117	148.867
Peralatan jaringan	29.885.405	1.981.957	(837.816)	2.130.593	33.160.139
Prasarana kantor	108.018	3.064	(2.263)	7.020	115.839
Mesin dan peralatan	528.544	71.528	(29.181)	66.018	636.909
Perabot dan perlengkapan kantor	62.371	7.000	(2.463)	18.733	85.641
Sistem pendukung	333.082	27.345	(15.017)	26.521	371.931
Kendaraan bermotor	31.326	-	(15.589)	2.855	18.592
	31.182.847	2.101.365	(904.267)	2.300.857	34.680.802
Aset dalam penyelesaian	2.659.502	1.363.257	(36.592)	(2.300.857)	1.685.310
	33.842.349	3.464.622	(940.859)	-	36.366.112
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(34.008)	(11.921)	268	(52)	(45.713)
Peralatan jaringan	(10.013.758)	(2.536.485)	829.489	(1.860)	(11.722.614)
Prasarana kantor	(87.571)	(11.063)	2.129	42	(96.463)
Mesin dan peralatan	(303.693)	(88.736)	24.476	1.870	(366.083)
Perabot dan perlengkapan kantor	(27.922)	(14.659)	988	-	(41.593)
Sistem pendukung	(170.378)	(50.797)	8.048	-	(213.127)
Kendaraan bermotor	(25.252)	(2.737)	15.589	-	(12.400)
	(10.662.582)	(2.716.398)	880.987	-	(12.497.993)
Nilai buku bersih	<u>23.179.767</u>				<u>23.868.119</u>
31/12/2009					
	01/01/2009	Penambahan	Pengurangan	Transfer	31/12/2009
Harga perolehan					
Tanah	138.447	23.648	-	8.848	170.943
Bangunan	95.654	56.729	(1.938)	69.142	219.587
Peralatan jaringan	29.885.405	2.504.175	(1.231.759)	2.436.445	33.594.266
Prasarana kantor	108.018	3.240	(2.263)	7.020	116.015
Mesin dan peralatan	528.544	98.480	(31.668)	78.024	673.380
Perabot dan perlengkapan kantor	62.371	14.132	(2.463)	21.376	95.416
Sistem pendukung	333.082	45.454	(15.017)	31.030	394.549
Kendaraan bermotor	31.326	-	(15.589)	2.855	18.592
	31.182.847	2.745.858	(1.300.697)	2.654.740	35.282.748
Aset dalam penyelesaian	2.659.502	1.451.352	(35.062)	(2.654.740)	1.421.052
	33.842.349	4.197.210	(1.335.759)	-	36.703.800
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(34.008)	(16.723)	268	(52)	(50.515)
Peralatan jaringan	(10.013.758)	(3.457.202)	1.223.416	(1.860)	(12.249.404)
Prasarana kantor	(87.571)	(13.738)	2.129	42	(99.138)
Mesin dan peralatan	(303.693)	(120.836)	26.618	1.870	(396.041)
Perabot dan perlengkapan kantor	(27.922)	(19.655)	988	-	(46.589)
Sistem pendukung	(170.378)	(70.113)	8.048	-	(232.443)
Kendaraan bermotor	(25.252)	(3.613)	15.589	-	(13.276)
	(10.662.582)	(3.701.880)	1.277.056	-	(13.087.406)
Nilai buku bersih	<u>23.179.767</u>				<u>23.616.394</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	31/12/2008				31/12/2008
	01/01/2008	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	131.510	6.937	-	-	138.447
Bangunan	53.245	4.727	(169)	37.851	95.654
Peralatan jaringan	19.407.578	9.001.586	(374.477)	1.850.718	29.885.405
Prasarana kantor	107.526	5.142	(9.138)	4.488	108.018
Mesin dan peralatan	339.665	111.553	(1.058)	78.384	528.544
Perabot dan perlengkapan kantor	33.303	12.019	(1.687)	18.736	62.371
Sistem pendukung	198.753	88.912	(25)	45.442	333.082
Kendaraan bermotor	40.880	68	(12.942)	3.320	31.326
Aset dalam penyelesaian	20.312.460 <u>3.104.484</u>	9.230.944 <u>1.613.999</u>	(399.496) <u>(20.042)</u>	2.038.939 <u>(2.038.939)</u>	31.182.847 <u>2.659.502</u>
	<u>23.416.944</u>	<u>10.844.943</u>	<u>(419.538)</u>	-	<u>33.842.349</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(19.272)	(10.155)	169	(4.750)	(34.008)
Peralatan jaringan	(7.113.751)	(3.163.756)	255.165	8.584	(10.013.758)
Prasarana kantor	(89.562)	(11.493)	8.734	4.750	(87.571)
Mesin dan peralatan	(213.957)	(82.197)	1.045	(8.584)	(303.693)
Perabot dan perlengkapan kantor	(17.483)	(11.944)	1.505	-	(27.922)
Sistem pendukung	(118.336)	(52.052)	10	-	(170.378)
Kendaraan bermotor	(34.360)	(3.690)	12.798	-	(25.252)
	<u>(7.606.721)</u>	<u>(3.335.287)</u>	<u>279.426</u>	-	<u>(10.662.582)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>15.810.223</u></u>				<u><u>23.179.767</u></u>

	31/12/2007				31/12/2007
	01/01/2007	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
Harga perolehan					
Tanah	117.026	14.404	-	80	131.510
Bangunan	48.298	3.475	-	1.472	53.245
Peralatan jaringan	14.410.483	4.440.405	(180.209)	736.899	19.407.578
Prasarana kantor	108.619	488	(1.403)	(178)	107.526
Mesin dan peralatan	254.321	70.594	(7.698)	22.448	339.665
Perabot dan perlengkapan kantor	22.793	7.974	(458)	2.994	33.303
Sistem pendukung	123.576	52.444	-	22.733	198.753
Kendaraan bermotor	37.869	3.338	(388)	61	40.880
Aset dalam penyelesaian	15.122.985 <u>1.406.477</u>	4.593.122 <u>2.494.559</u>	(190.156) <u>(10.043)</u>	786.509 <u>(786.509)</u>	20.312.460 <u>3.104.484</u>
	<u>16.529.462</u>	<u>7.087.681</u>	<u>(200.199)</u>	-	<u>23.416.944</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(13.587)	(4.939)	-	(746)	(19.272)
Peralatan jaringan	(5.667.874)	(1.602.462)	156.585	-	(7.113.751)
Prasarana kantor	(78.790)	(12.687)	1.205	710	(89.562)
Mesin dan peralatan	(173.706)	(47.930)	7.556	123	(213.957)
Perabot dan perlengkapan kantor	(11.915)	(5.898)	407	(77)	(17.483)
Sistem pendukung	(91.015)	(27.311)	-	(10)	(118.336)
Kendaraan bermotor	(30.565)	(4.183)	388	-	(34.360)
	<u>(6.067.452)</u>	<u>(1.705.410)</u>	<u>166.141</u>	-	<u>(7.606.721)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>10.462.010</u></u>				<u><u>15.810.223</u></u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2040.

Per tanggal 30 September 2010, terdapat 90 lokasi tanah Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 38.333 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada halangan yang berarti dalam proses perpanjangan hak atas tanah tersebut saat masa berlakunya berakhir.

Aset dalam penyelesaian

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Peralatan jaringan	1.358.167	1.441.862	1.301.853	2.384.150	2.861.627
Non peralatan jaringan	<u>208.668</u>	<u>243.448</u>	<u>119.199</u>	<u>275.352</u>	<u>242.857</u>
	<u>1.566.835</u>	<u>1.685.310</u>	<u>1.421.052</u>	<u>2.659.502</u>	<u>3.104.484</u>

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aset tetap - peralatan jaringan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

Perhitungan rugi penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Harga perolehan	200.997	940.859	1.335.759	419.538	200.199
Akumulasi penyusutan	<u>(148.185)</u>	<u>(880.987)</u>	<u>(1.277.056)</u>	<u>(279.426)</u>	<u>(166.141)</u>
Nilai buku bersih	52.812	59.872	58.703	140.112	34.058
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	<u>(9.247)</u>	<u>(20.123)</u>	<u>(23.730)</u>	<u>(100.898)</u>	<u>(5.094)</u>
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>43.565</u>	<u>39.749</u>	<u>34.973</u>	<u>39.214</u>	<u>28.964</u>

Pada tanggal 30 September 2010, aset tetap Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian “*property all risks and business interruption*” dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 2.612.000.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Pihak ketiga					
Pembelian aset tetap	1.107.932	1.366.769	1.474.393	2.778.160	2.500.169
Hutang beban operasi	432.903	511.839	459.965	548.958	373.038
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>214.754</u>	<u>141.643</u>	<u>171.035</u>	<u>78.370</u>	<u>96.646</u>
	<u>1.755.589</u>	<u>2.020.251</u>	<u>2.105.393</u>	<u>3.405.488</u>	<u>2.969.853</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
Hutang beban operasi	8.505	18.315	19.905	4.895	-
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>6.630</u>	<u>16.480</u>	<u>6.949</u>	<u>23.358</u>	<u>3.628</u>
	<u>15.135</u>	<u>34.795</u>	<u>26.854</u>	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>
	<u>1.770.724</u>	<u>2.055.046</u>	<u>2.132.247</u>	<u>3.433.741</u>	<u>2.973.481</u>
Dikurangi bagian lancar:					
- Pihak ketiga	(1.718.143)	(1.969.050)	(2.072.648)	(3.250.610)	(2.674.050)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(15.135)</u>	<u>(34.795)</u>	<u>(26.854)</u>	<u>(28.253)</u>	<u>(3.628)</u>
Bagian tidak lancar	<u>37.446</u>	<u>51.201</u>	<u>32.745</u>	<u>154.878</u>	<u>295.803</u>

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Rupiah	638.401	757.065	687.357	928.596	735.569
Mata uang asing	<u>1.132.323</u>	<u>1.297.981</u>	<u>1.444.890</u>	<u>2.505.145</u>	<u>2.237.912</u>
	<u>1.770.724</u>	<u>2.055.046</u>	<u>2.132.247</u>	<u>3.433.741</u>	<u>2.973.481</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

9. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Jasa telekomunikasi	420.625	225.526	229.413	46.177	147.565
Gaji dan kesejahteraan karyawan	140.040	150.395	165.242	126.266	75.333
Bunga	61.830	104.592	104.959	156.085	231.499
Lain-lain	<u>55.916</u>	<u>50.247</u>	<u>49.719</u>	<u>100.073</u>	<u>57.571</u>
	<u>678.411</u>	<u>530.760</u>	<u>549.333</u>	<u>428.601</u>	<u>511.968</u>

10. PENDAPATAN TANGGUHAN

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Jasa telekomunikasi seluler	664.067	658.450	592.098	575.858	409.223
Sewa menara	194.213	155.991	4.307	14.419	-
Sirkuit langganan	<u>6.968</u>	<u>1.163</u>	<u>1.499</u>	<u>1.155</u>	<u>1.195</u>
	<u>865.248</u>	<u>815.604</u>	<u>597.904</u>	<u>591.432</u>	<u>410.418</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30/09/2010		30/09/2009	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp 3.300.000	3.300.000	Rp 3.600.000	3.600.000
Exportkreditnämnden (EKN)	USD 249.919.026	2.230.277	USD 351.529.772	3.403.160
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 1.000.000	1.000.000	Rp 3.000.000	3.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 1.000.000	1.000.000	Rp 300.000	300.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	Rp 1.000.000	1.000.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	Rp 700.000	700.000	Rp 700.000	700.000
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	250.000	Rp 250.000	250.000
Standard Chartered Bank ("SCB")	-	-	USD 150.000.000	1.452.150
Fasilitas pinjaman sindikasi I	-	-	USD 140.000.000	1.355.340
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	USD 50.000.000	484.050
DBS Bank Ltd.	-	-	USD 50.000.000	484.050
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	-	-	USD 50.000.000	484.050
J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	-	-	USD 30.000.000	290.430
		9.480.277		15.803.230
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(34.338)		(47.091)
		9.445.939		15.756.139
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(2.173.905)		(3.167.021)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		7.272.034		12.589.118

	31/12/2009		31/12/2008		31/12/2007	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
Bank Mandiri	Rp 3.200.000	3.200.000	Rp 3.600.000	3.600.000	Rp 400.000	400.000
EKN	USD 344.364.981	3.237.031	USD 213.949.508	2.342.747	-	-
BCA	Rp 3.000.000	3.000.000	Rp 3.000.000	3.000.000	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 300.000	300.000	Rp 300.000	300.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	Rp 700.000	700.000	Rp 700.000	700.000	USD 50.000.000	470.950
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	250.000	Rp 250.000	250.000	-	-
SCB	USD 50.000.000	470.000	USD 150.000.000	1.642.500	USD 100.000.000	941.900
Fasilitas pinjaman sindikasi I	-	-	USD 140.000.000	1.533.000	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	USD 50.000.000	547.500	USD 50.000.000	470.950
DBS Bank Ltd.	-	-	USD 50.000.000	547.500	-	-
HSBC	-	-	USD 50.000.000	547.500	-	-
J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	USD 30.000.000	282.000	USD 30.000.000	328.500	USD 30.000.000	282.570
		11.439.031		15.339.247		2.566.370
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(25.519)		(45.023)		-
		11.413.512		15.294.224		2.566.370
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(1.921.604)		(730.548)		(40.000)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		9.491.908		14.563.676		2.526.370

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	<u>Total fasilitas</u>	<u>Jadwal pembayaran</u>	<u>Periode pembayaran bunga</u>	<u>Tingkat bunga</u>	<u>Jaminan</u>
Bank Mandiri					
- Fasilitas tertanggal 19 Desember 2007	Rp 4.000.000	Cicilan setiap tahun (Desember 2008- September 2012)	bulanan	JIBOR 1 bulan + marjin 1,50%	Tidak ada
- Fasilitas tertanggal 17 September 2010	Rp 2.500.000	Cicilan setiap tahun (September 2011- September 2015)	kwartalan	JIBOR 3 bulan + marjin 1,40%	Tidak ada
EKN					
- Fasilitas 1 tertanggal 12 Desember 2008	USD 213.949.508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)	enam bulanan	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost	Tidak ada
- Fasilitas 2A tertanggal 23 Maret 2009	USD 123.579.208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)	enam bulanan	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost	Tidak ada
BCA					
- Fasilitas tertanggal 4 April 2008	Rp 3.000.000	Maret dan Juni 2011	kwartalan	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%	Tidak ada
- Fasilitas tertanggal 27 Juli 2010	Rp 1.500.000	cicilan setiap tahun (maksimum sampai Januari 2016)	kwartalan	JIBOR 3 bulan + marjin 1,40%	Tidak ada
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 1.000.000	Agustus 2013	bulanan	SBI + marjin tertentu	Tidak ada
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.					
- Fasilitas tertanggal 30 September 2009	Rp 500.000	September 2012	bulanan dan dua bulanan	SBI + marjin tertentu	Tidak ada
- Fasilitas tertanggal 14 Juli 2010	Rp 500.000	Juli 2013	kwartalan	SBI + marjin tertentu	Tidak ada
PT Bank DBS Indonesia	Rp 700.000	Januari 2011	bulanan	SBI + marjin 1,10%	Tidak ada
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	September 2013	kwartalan	SBI + marjin 1,50%	Tidak ada

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0.

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 500 miliar (lihat catatan 33b).

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal - tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2010, fasilitas yang belum digunakan Perseroan adalah Rp 3,5 triliun (Rupiah penuh).

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. OBLIGASI

Obligasi	30/09/2010		30/09/2009	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
Obligasi USD 250 juta	-	-	USD 124.067.000	1.201.093
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000
		1.500.000		2.701.093
Diskonto yang belum diamortisasi		(2.586)		(15.003)
		1.497.414		2.686.090
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		-		-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		1.497.414		2.686.090

Obligasi	31/12/2009		31/12/2008		31/12/2007	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
Obligasi USD 350 juta	-	-	-	-	USD 350.000.000	3.296.650
Obligasi USD 250 juta	USD 59.432.000	558.661	USD 127.702.000	1.398.337	USD 250.000.000	2.354.750
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000
		2.058.661		2.898.337		7.151.400
Diskonto yang belum diamortisasi		(8.510)		(19.089)		(53.884)
		2.050.151		2.879.248		7.097.516
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(553.822)		-		(3.283.434)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		1.496.329		2.879.248		3.814.082

Obligasi	Tanggal terbit	Penerbit	Tempat pencatatan	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga
Obligasi USD 350 juta	27 Januari 2004	Excelcomindo Finance Company B.V.	Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.	27 Januari 2009	2 (dua) kali dalam setahun	8%
Obligasi USD 250 juta	18 Januari 2006	Excelcomindo Finance Company B.V.	Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.	18 Januari 2013	2 (dua) kali dalam setahun	7,125%
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	26 April 2007	PT XL Axiata Tbk	Bursa Efek Indonesia	26 April 2012	4 (empat) kali dalam setahun	10,35%

Obligasi	Peringkat obligasi	Pemeringkat	Wali amanat	Jaminan
Obligasi USD 350 juta	BB- dan Ba2	Standard and Poor's Rating Services dan Moody's Investors Service, Inc.	Bank of New York	Tidak ada
Obligasi USD 250 juta	BB- dan Ba2	Standard and Poor's Rating Services dan Moody's Investors Service, Inc.	Bank of New York	Tidak ada

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. OBLIGASI (lanjutan)

<u>Obligasi</u>	<u>Peringkat obligasi</u>	<u>Pemeringkat</u>	<u>Wali amanat</u>	<u>Jaminan</u>
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	idAA - dan AA -(idn)	PEFINDO dan FITCH Ratings	PT Bank Permata Tbk	Tidak ada

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan antara lain pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0 selama periode pinjaman.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Obligasi USD 350 juta telah dibeli kembali (*buy back*) oleh Excelcomindo Finance Company B.V. sebesar 100% dari nilai nominal.

Pada bulan Juni 2008, April 2009, Desember 2009 dan Januari 2010, Perseroan melakukan pembelian kembali seluruh obligasi USD 250 juta sebesar USD 122.298.000, USD 3.635.000, USD 64.635.000 dan USD 59.432.000 pada harga masing-masing 101%, 88,24% - 89,24%, 102,75% - 103,375% dan 103,563% dari nilai nominal.

Pada setiap tanggal-tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi, baik IDR maupun USD.

13. KEWAJIBAN DIESTIMASI

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Estimasi kewajiban restorasi	201.470	170.734	178.466	142.066	-
Imbalan pasca kerja	116.598	93.172	99.956	76.912	66.228
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11.032	16.990	20.528	-	-
	<u>329.100</u>	<u>280.896</u>	<u>298.950</u>	<u>218.978</u>	<u>66.228</u>

a. Estimasi kewajiban restorasi

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Saldo awal	178.466	142.066	142.066	-	-
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	23.942	29.247	37.225	142.211	-
Realisasi selama periode/tahun berjalan	(938)	(579)	(825)	(145)	-
Saldo akhir	<u>201.470</u>	<u>170.734</u>	<u>178.466</u>	<u>142.066</u>	<u>-</u>

b. Imbalan pasca kerja

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Saldo awal	99.956	76.912	76.912	66.228	38.511
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	18.594	18.812	25.749	14.753	29.472
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(1.952)	(2.552)	(2.705)	(4.069)	(1.755)
Saldo akhir	<u>116.598</u>	<u>93.172</u>	<u>99.956</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KEWAJIBAN DIESTIMASI (lanjutan)

b. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Nilai kini kewajiban	133.241	117.055	122.928	104.145	92.296
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(20.516)	(28.336)	(27.281)	(32.122)	(32.062)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>3.873</u>	<u>4.453</u>	<u>4.309</u>	<u>4.889</u>	<u>5.994</u>
	<u>116.598</u>	<u>93.172</u>	<u>99.956</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>

Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 30 September 2010 dan 2009; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 18 Oktober 2010 dan 15 Oktober 2009; 15 Januari 2010, 28 Januari 2009 dan 25 Januari 2008.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Biaya jasa kini	10.586	9.949	13.714	14.429	10.755
Biaya bunga	8.168	8.665	11.684	9.385	6.772
Kerugian aktuarial bersih	275	634	931	1.631	12.525
Biaya jasa lalu	(435)	(436)	(580)	(580)	(580)
Kurtailmen	-	-	-	(10.112)	-
	<u>18.594</u>	<u>18.812</u>	<u>25.749</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>

Kewajiban manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	8,25%	10,75%	10,5%	12%	10,25%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9%	11%	11%	11%	10%

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal 16 November 2009 adalah 8.508.000.000 lembar saham, sebelumnya adalah 7.090.000.000 lembar saham.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (dahulu Indocel Holding Sdn. Bhd.)	5.674.125.290	567.412	66,70
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat International Indonesia Ltd.)	1.132.497.500	113.250	13,30
Masyarakat (masing – masing dibawah 5 %)	<u>1.701.377.210</u>	<u>170.138</u>	<u>20,00</u>
	<u>8.508.000.000</u>	<u>850.800</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 30 September 2010 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 1.701.377.210 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 2.971.500 lembar saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Axiata Group Berhad melalui Indocel Holding Sdn. Bhd. (lihat catatan 1a) mengumumkan *Private Placement* atas kepemilikan sahamnya di Perseroan yang dilakukan secara bertahap selama bulan April 2010 dengan tujuan untuk menambah porsi kepemilikan saham publik Perseroan dan meningkatkan likuiditas saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5.940.937.000	594.094	83,80
Etisalat International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.656</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 30 September 2009 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 620.500 lembar saham.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	7.358.709.290	735.871	86,50
Etisalat International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	13,30
Masyarakat	<u>16.793.210</u>	<u>1.679</u>	<u>0,20</u>
	<u>8.508.000.000</u>	<u>850.800</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.793.210 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 732.000 lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui PUT I dalam rangka penerbitan HMETD. PUT I dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 16 November 2009. Selanjutnya pada tanggal 11 Desember 2009 Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham baru. Dana hasil PUT I digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan hutang (lihat catatan 1b).

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5.940.937.000	594.094	83,80
Etisalat International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.656</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 344.000 lembar saham.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	4.749.383.500	474.938	66,99
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155	16,81
Etisalat International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.657</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 49.000 lembar saham.

Tambahan Modal Disetor

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Tambahan modal disetor	5.406.450	2.712.250	5.406.450	2.712.250	2.712.250
Biaya penerbitan saham	(93.803)	(44.815)	(93.803)	(44.815)	(44.815)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	22.985	24.249	22.985	24.249	24.249
Cadangan kompensasi berbasis saham	<u>15.291</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>5.350.923</u>	<u>2.691.684</u>	<u>5.335.632</u>	<u>2.691.684</u>	<u>2.691.684</u>

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum penawaran umum</u>	<u>Penawaran umum perdana</u>	<u>Penawaran umum terbatas I</u>	<u>Cadangan kompensasi berbasis saham</u>	<u>Jumlah</u>
Tambahan modal disetor	-	2.712.250	2.694.200	-	5.406.450
Biaya penerbitan saham	-	(44.815)	(48.988)	-	(93.803)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11.730	12.519	(1.264)	-	22.985
Cadangan kompensasi berbasis saham	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.291</u>	<u>15.291</u>
	<u>11.730</u>	<u>2.679.954</u>	<u>2.643.948</u>	<u>15.291</u>	<u>5.350.923</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program kompensasi karyawan berbasis ekuitas berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan. Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati, dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan terbagi menjadi dua bagian yang sama, yang akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan hingga 2,5% dari laba bersih normal Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah kompensasi yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham. Penerbitan saham baru Perseroan harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Pelaksanaan dari program ini meliputi tahun 2010 sampai 2015 dengan siklus pemberian kompensasi dibagi menjadi enam periode.

Pada tanggal penerbitan saham, Perseroan akan mencatat beban kompensasi tangguhan dan modal saham serta mendebet tambahan modal disetor. Perseroan mengakui beban pada laporan laba rugi atas transaksi kompensasi berbasis saham.

Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat penambahan modal saham atas program ini. Jumlah beban dari transaksi kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 adalah Rp 15 miliar (Rupiah penuh).

15. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2006 sejumlah Rp 67.169. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 9,47 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2007 sejumlah Rp 141.800. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2008.

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 Maret 2010, 4 April 2008 dan 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 100 sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2010 adalah Rp 300.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Laba/(rugi) bersih kepada pemegang saham	2.082.468	1.201.513	1.709.468	(15.109)	250.781
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	8.508.000.000	7.090.000.000	7.210.432.877	7.090.000.000	7.090.000.000
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	245	169	237	(2)	35
Laba/(rugi) bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	245	169	237	(2)	35

Per tanggal 30 September 2010 dan 2009; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba/(rugi) bersih per saham Perseroan.

18. PENDAPATAN USAHA

	<u>2010 (9 bulan)</u>	<u>2009 (9 bulan)</u>	<u>2009 (1 tahun)</u>	<u>2008 (1 tahun)</u>	<u>2007 (1 tahun)</u>
Jasa telekomunikasi seluler:					
Percakapan	6.310.096	5.026.318	7.058.857	6.622.610	3.866.302
Non percakapan	4.256.791	2.859.334	4.152.590	3.140.732	2.632.500
Abonemen	9.259	6.024	8.716	4.382	1.921
	<u>10.576.146</u>	<u>7.891.676</u>	<u>11.220.163</u>	<u>9.767.724</u>	<u>6.500.723</u>
Jasa interkoneksi seluler:					
Interkoneksi domestik	778.550	690.961	942.436	1.036.861	886.995
Jelajah internasional	500.147	436.620	588.111	483.468	465.305
SMS interkoneksi	7.905	12.587	16.435	13.802	25.894
Lain-lain	3.201	2.873	3.746	3.221	5.408
	<u>1.289.803</u>	<u>1.143.041</u>	<u>1.550.728</u>	<u>1.537.352</u>	<u>1.383.602</u>
Pendapatan usaha bruto seluler	11.865.949	9.034.717	12.770.891	11.305.076	7.884.325
Diskon	(146.443)	(87.129)	(173.462)	(94.781)	(375.085)
Pendapatan usaha bruto seluler setelah dikurangi diskon	11.719.506	8.947.588	12.597.429	11.210.295	7.509.240
Jasa telekomunikasi lainnya:					
Sewa menara	587.146	429.078	600.426	276.669	-
Sirkuit langganan	322.006	320.916	427.002	478.473	408.710
Sewa internet	38.502	39.354	52.288	63.910	58.779
Jelajah nasional	125.683	-	-	-	-
Lain-lain	15.629	22.545	28.906	31.863	12.897
	<u>1.088.966</u>	<u>811.893</u>	<u>1.108.622</u>	<u>850.915</u>	<u>480.386</u>
Jasa telekomunikasi lainnya	1.088.966	811.893	1.108.622	850.915	480.386
Diskon	-	-	-	(3)	(107)
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi diskon	<u>1.088.966</u>	<u>811.893</u>	<u>1.108.622</u>	<u>850.912</u>	<u>480.279</u>
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	<u>12.808.472</u>	<u>9.759.481</u>	<u>13.706.051</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN INFRASTRUKTUR

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban lisensi	1.014.785	837.594	1.145.386	660.377	471.835
Beban sewa	639.001	634.798	865.718	519.121	187.886
Beban utilitas	443.773	446.364	599.456	388.311	182.453
Beban perbaikan dan pemeliharaan	395.328	327.263	450.402	302.488	234.502
Beban lain-lain	<u>21.335</u>	<u>19.289</u>	<u>28.132</u>	<u>118.278</u>	<u>-</u>
	<u>2.514.222</u>	<u>2.265.308</u>	<u>3.089.094</u>	<u>1.988.575</u>	<u>1.076.676</u>

20. BEBAN INTERKONEKSI DAN JASA TELEKOMUNIKASI

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban interkoneksi	1.153.104	984.985	1.403.664	1.555.319	1.120.307
Beban jasa telekomunikasi seluler lain-lain	395.223	407.338	537.520	601.106	338.828
Beban jasa telekomunikasi lainnya	<u>69.913</u>	<u>69.896</u>	<u>86.593</u>	<u>139.956</u>	<u>70.614</u>
	<u>1.618.240</u>	<u>1.462.219</u>	<u>2.027.777</u>	<u>2.296.381</u>	<u>1.529.749</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban komisi penjualan	513.825	431.508	548.334	697.489	463.027
Beban iklan dan promosi	363.070	306.153	451.620	655.200	433.022
Beban jasa pemasaran	<u>11.051</u>	<u>25.061</u>	<u>30.414</u>	<u>21.786</u>	<u>17.788</u>
	<u>887.946</u>	<u>762.722</u>	<u>1.030.368</u>	<u>1.374.475</u>	<u>913.837</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit)	<u>2.219</u>	<u>2.027</u>	<u>2.038</u>	<u>2.097</u>	<u>2.136</u>
Jumlah beban karyawan:					
- Gaji dan tunjangan	606.313	588.004	748.512	706.479	561.434
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	13.899	12.766	17.024	16.091	13.995
- Penyisihan imbalan kerja	<u>18.594</u>	<u>18.812</u>	<u>25.749</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>
Jumlah beban karyawan	638.806	619.582	791.285	737.323	604.901
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(8.189)</u>	<u>(11.480)</u>	<u>(13.452)</u>	<u>(14.808)</u>	<u>(30.994)</u>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan temporer)	<u>630.617</u>	<u>608.102</u>	<u>777.833</u>	<u>722.515</u>	<u>573.907</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	165.740	-	393.469	135.056
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	56.363	41.322	60.856	-
Klaim restitusi pajak:					
- 2009	-	39.444	69.334	-	-
- 2008	-	213.198	213.198	210.373	-
- 2007	2.037	38.507	38.507	85.494	85.438
- 2006	784	2.005	2.005	2.005	60.461
- 2005	1.267	1.267	1.267	1.267	1.267
- 2004	1.073	1.073	1.073	1.073	1.073
- Lain - lain	98	437	470	323	596
	<u>5.259</u>	<u>518.034</u>	<u>367.176</u>	<u>754.860</u>	<u>283.891</u>

b. Hutang pajak

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	60.924	-	84.671	-	-
Hutang pajak penghasilan badan:					
- Perseroan	172.289	-	-	-	-
- Anak perusahaan	4.490	5.777	4.730	5.142	4.423
Pajak penghasilan pasal 21	4.221	11.334	5.299	4.660	3.571
Pajak penghasilan pasal 23	24.706	44.770	17.930	91.085	88.041
Pajak penghasilan pasal 25	<u>60.167</u>	<u>-</u>	<u>7.674</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>326.797</u>	<u>61.881</u>	<u>120.304</u>	<u>100.887</u>	<u>96.035</u>

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Kini					
- Non Final	(610.692)	(1.459)	(10.750)	-	(675)
- Final	(6.776)	(9.480)	(12.777)	(6.011)	(11.595)
Tanggungan	<u>(61.162)</u>	<u>(463.424)</u>	<u>(630.048)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
	<u>(678.630)</u>	<u>(474.363)</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>
Terdiri dari:					
- Perseroan:					
- Kini					
- Non Final	(610.692)	-	(10.211)	-	-
- Final	(6.776)	(9.480)	(12.777)	(6.011)	(11.595)
- Tanggungan	<u>(61.162)</u>	<u>(463.424)</u>	<u>(630.048)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
	<u>(678.630)</u>	<u>(472.904)</u>	<u>(653.036)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.171)</u>
- Anak perusahaan:					
- Kini	-	(1.459)	(539)	-	(675)
	<u>(678.630)</u>	<u>(474.363)</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.761.098	1.675.876	2.363.043	(69.198)	529.627
Ditambah: rugi/(laba) bersih sebelum pajak					
- Anak perusahaan	<u>3.233</u>	<u>1.871</u>	<u>5.926</u>	<u>7.897</u>	<u>(3.175)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>2.764.331</u>	<u>1.677.747</u>	<u>2.368.969</u>	<u>(61.301)</u>	<u>526.452</u>
(Beban)/manfaat pajak dihitung pada tarif efektif	(691.083)	(469.770)	(663.311)	18.391	(157.936)
Pendapatan kena pajak final - bersih	10.125	13.272	17.887	9.016	17.392
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(90.632)	(50.654)	(58.558)	(76.318)	(123.500)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	99.736	(10.610)	(10.610)	(1.716)	(2.532)
Perubahan tarif pajak	-	54.338	74.333	110.727	-
Beban pajak final	<u>(6.776)</u>	<u>(9.480)</u>	<u>(12.777)</u>	<u>(6.011)</u>	<u>(11.595)</u>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan:					
- Perseroan	(678.630)	(472.904)	(653.036)	54.089	(278.171)
- Anak perusahaan	<u>-</u>	<u>(1.459)</u>	<u>(539)</u>	<u>-</u>	<u>(675)</u>
	<u>(678.630)</u>	<u>(474.363)</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan/(kerugian) kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>2.764.331</u>	<u>1.677.747</u>	<u>2.368.969</u>	<u>(61.301)</u>	<u>526.452</u>
Perbedaan waktu:					
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(619.351)	(1.807.568)	(1.885.604)	(646.440)	(1.000.276)
- Selisih antara (rugi)/laba pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(10.102)	(120.432)	(219.307)	11.656	3.757
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(28.071)	(15.983)	(19.552)	(15.847)	34.190
- Beban yang masih harus dibayar	32.421	-	-	-	-
- Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	<u>(18.489)</u>	<u>10.787</u>	<u>72.223</u>	<u>52.233</u>	<u>87.983</u>
	<u>(643.592)</u>	<u>(1.933.196)</u>	<u>(2.052.240)</u>	<u>(598.398)</u>	<u>(874.346)</u>
Perbedaan tetap:					
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	362.530	180.908	209.134	254.392	411.666
- Pendapatan kena pajak final	<u>(40.500)</u>	<u>(47.399)</u>	<u>(63.884)</u>	<u>(30.054)</u>	<u>(57.973)</u>
	<u>322.030</u>	<u>133.509</u>	<u>145.250</u>	<u>224.338</u>	<u>353.693</u>
Laba/(rugi) kena pajak	2.442.769	(121.940)	461.979	(435.361)	5.799
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	-	(543.228)	(543.228)	(113.075)	(127.316)
Penyesuaian pajak tahun 2005	-	-	-	-	8.442
Penyesuaian pajak tahun 2006	-	25.817	25.817	5.208	-
Penyesuaian pajak tahun 2007	-	16.624	82.052	-	-
Penyesuaian pajak tahun 2008	<u>-</u>	<u>9.849</u>	<u>9.849</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan/(kerugian) kena pajak	<u>2.442.769</u>	<u>(612.878)</u>	<u>36.469</u>	<u>(543.228)</u>	<u>(113.075)</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban pajak kini Perseroan	610.692	-	10.211	-	-
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dimuka Perseroan	<u>(438.403)</u>	<u>(39.444)</u>	<u>(79.545)</u>	<u>(210.373)</u>	<u>(85.438)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>172.289</u>	<u>(39.444)</u>	<u>(69.334)</u>	<u>(210.373)</u>	<u>(85.438)</u>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Perseroan telah melakukan penyesuaian atas saldo aset dan kewajiban pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan ini.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2010, 30 September 2009 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba/(rugi) kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah laba/(rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun pajak 2009 untuk menindaklanjuti surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2008 (lihat catatan 23e). Perseroan melakukan revisi terhadap laba kena pajak, kompensasi kerugian pajak dan penghasilan kena pajak menjadi masing-masing Rp 530.384, Rp 166.153 dan Rp 364.230. Hal ini berdampak pada kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan sejumlah Rp 32.671. Kekurangan ini telah dibayarkan dan perbedaan antara perhitungan sementara dengan jumlah yang dilaporkan telah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan sebagai beban lain-lain. Dampak atas koreksi yang terkait dengan kewajiban pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan sebagai penyesuaian tahun lalu (lihat catatan 23d).

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan

	<u>31/12/2009</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>30/09/2010</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1.283.546)	(157.363)	102.940	(1.337.969)
Beban yang masih harus dibayar	-	8.105	13.153	21.258
Penyisihan piutang ragu-ragu	20.902	(7.018)	-	13.884
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	62.610	(4.622)	-	57.988
Akumulasi kerugian pajak	<u>16.357</u>	<u>-</u>	<u>(16.357)</u>	<u>-</u>
	<u>(1.183.677)</u>	<u>(160.898)</u>	<u>99.736</u>	<u>(1.244.839)</u>

	<u>31/12/2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>30/09/2009</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(759.782)	(539.840)	2.462	57.840	(1.239.320)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.790	(4.475)	-	480	21.795
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	44.556	3.020	-	(323)	47.253
Akumulasi kerugian pajak	<u>135.807</u>	<u>34.143</u>	<u>(13.073)</u>	<u>(3.658)</u>	<u>153.219</u>
	<u>(553.629)</u>	<u>(507.152)</u>	<u>(10.611)</u>	<u>54.339</u>	<u>(1.017.053)</u>

	<u>31/12/2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2009</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(759.782)	(589.373)	2.462	63.147	(1.283.546)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.790	(5.475)	-	587	20.902
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	44.556	20.220	-	(2.166)	62.610
Akumulasi kerugian pajak	<u>135.807</u>	<u>(119.143)</u>	<u>(13.072)</u>	<u>12.765</u>	<u>16.357</u>
	<u>(553.629)</u>	<u>(693.771)</u>	<u>(10.610)</u>	<u>74.333</u>	<u>(1.183.677)</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>31/12/2007</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2008</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(721.303)	(190.435)	-	151.956	(759.782)
Penyisihan piutang ragu-ragu	35.702	(4.754)	-	(5.158)	25.790
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	37.948	15.670	(152)	(8.910)	44.556
Akumulasi kerugian pajak	<u>33.924</u>	<u>130.608</u>	<u>(1.564)</u>	<u>(27.161)</u>	<u>135.807</u>
	<u>(613.729)</u>	<u>(48.911)</u>	<u>(1.716)</u>	<u>110.727</u>	<u>(553.629)</u>

	<u>31/12/2006</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>31/12/2007</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(422.347)	(298.956)	-	(721.303)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.445	10.257	-	35.702
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	11.553	26.395	-	37.948
Akumulasi kerugian pajak	<u>38.196</u>	<u>(1.740)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>33.924</u>
	<u>(347.153)</u>	<u>(264.044)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>(613.729)</u>

Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari saldo akumulasi kerugian pajak dengan dasar bahwa akumulasi kerugian pajak tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak yang memadai di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia, akumulasi kerugian pajak dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang untuk periode 5 (lima) tahun.

Dasar yang digunakan untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara rutin oleh manajemen.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2001

Pada tahun 2005, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 855 dan Rp 4.576. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2005.

Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Pada tahun 2009 dan 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas obyek PPN. Atas permohonan peninjauan kembali lainnya yang telah diajukan oleh DJP untuk obyek PPh 26, sampai dengan tanggal pelaporan ini Mahkamah Agung belum memberikan putusan.

Tahun pajak 2002

Pada tahun 2006, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 1.045 dan Rp 2.429. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2006.

DJP kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

Tahun pajak 2004

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2007, DJP menerima sebagian keberatan PPN dan mengurangi kurang bayar PPN sebesar Rp 190. Di samping itu, DJP menolak keberatan atas obyek PPh 26 dan menambah kurang bayar PPh 26 sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007.

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh 26. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2008, DJP menerima sebagian keberatan PPN dan mengurangi kurang bayar PPN sebesar Rp 63. Di samping itu, DJP menolak keberatan atas obyek PPh 26. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh 26. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Pada bulan Juni 2008, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 60.461. Pada bulan Juli 2008, Perseroan menerima dan mencatat restitusi tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

Pada bulan Desember 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN tersebut. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2010. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh pasal 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan, SKPKB atas PPN dan beberapa obyek pajak penghasilan. Jumlah kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB sebesar Rp 103.447 telah dilunasi oleh Perseroan, diantaranya melalui perhitungan dengan kelebihan pembayaran pajak berdasarkan SKP PPh Badan sebesar Rp 49.024.

Pada bulan Oktober 2009, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB PPh Pasal 26. Kemudian pada bulan Desember 2009, Perseroan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPLB PPh Badan, SKPKB PPh 23, dan SKPKB PPN. Pada bulan September 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh Pasal 26 dan menambah kurang bayar PPh 26 sebesar Rp 9.642, yang telah dibebankan oleh Perseroan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Atas keputusan keberatan tersebut, Perseroan tidak akan mengajukan banding terhadap kurang bayar pokok PPh Pasal 26 sebesar Rp 6.790 tetapi Perseroan akan mengajukan banding terhadap perhitungan sanksi pada SKPKB PPh Pasal 26 ini. Atas permohonan keberatan lainnya yang telah diajukan Perseroan, sampai dengan tanggal pelaporan ini DJP belum memberikan putusan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2008

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 212.959. Ketetapan pajak ini mengurangi jumlah kerugian pajak yang dapat dikompensasi menjadi Rp 166.153. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima SKPKB, SKPLB, dan STP atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan, PPN dan denda pajak sejumlah Rp 11.949. Perseroan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum mengajukan permohonan keberatan atas ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh DJP untuk tahun pajak 2008. Pada bulan September 2010, Perseroan juga menerima pengembalian atas kredit pajak PPh Final pasal 4(2) untuk tahun pajak 2009 sejumlah Rp 40.188.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, deluwersa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Celcom Axiata Berhad (dahulu Celcom (Malaysia) Berhad)	Entitas sependengali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sependengali	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa
Celcom Multimedia (M) Sdn Bhd	Entitas sependengali	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka) (dahulu Dialog Telekom PLC.)	Entitas sependengali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Hello Axiata Company Limited (Cambodia) (dahulu Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd.)	Entitas sependengali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Robi Axiata Limited (Bangladesh) (dahulu Axiata (Bangladesh) Limited	Entitas sependengali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Telekom Malaysia Berhad	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkit langganan, beban interkoneksi, beban jasa telekomunikasi lainnya dan penggantian biaya
Telekom Malaysia - Hongkong	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pendapatan ITKP/VoIP dan pendapatan sirkit langganan
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pendapatan ITKP/VoIP, beban interkoneksi, dan beban jasa telekomunikasi lainnya
M1 Limited (dahulu MobileOne Ltd.)	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Idea Cellular Limited (India) (dahulu Spice Communications Ltd.)	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Kas dan setara kas, pendapatan jasa telekomunikasi seluler dan jasa telekomunikasi lainnya
Etihad Etisalat	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Thuraya Satellite Telecommunications Company	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT VADS Indonesia	Di bawah pengaruh signifikan yang sama	Outsource contact centre, penjualan aset dan penggantian biaya
Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad)	Pemegang saham mayoritas <i>ultimate</i>	Penggantian biaya-biaya
Emirates Telecommunications Corporation	Pemegang saham tidak langsung	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT Rajawali Corpora	Pemegang saham (hingga Mei 2007), salah satu direktur adalah komisaris Perseroan	Sewa gedung

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.817	100.697	94.452	110.077	91.554
(Sebagai persentase terhadap total kas dan setara kas)	0,47%	6,36%	12,63%	9,41%	11,36%

c. Piutang usaha

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Telekom Malaysia Berhad	47.713	39.819	41.304	56.164	11.129
Celcom Axiata Berhad	34.401	12.218	14.863	4.471	27.311
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.236	12.750	2.462	3.079	10.972
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	2.540	-	1.020	-	-
M1 Limited	157	166	136	1.633	1.555
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	-	-	2.173	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	644	784	634	772	437
	90.691	65.737	60.419	68.292	51.404
(Sebagai persentase terhadap total piutang usaha - bersih)	18,04%	17,26%	18,18%	17,74%	16,67%

d. Piutang lain-lain

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Axiata Group Berhad	26	150	206	21.368	-
PT VADS Indonesia	-	11.956	8.239	-	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	1	16	13	-	-
	27	12.122	8.458	21.368	-
(Sebagai persentase terhadap total piutang lain-lain)	0,04%	65,67%	89,02%	61,37%	0,00%

e. Hutang usaha dan hutang lain-lain

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
PT VADS Indonesia	8.505	18.315	19.905	4.895	-
Celcom Axiata Berhad	3.849	-	3.046	4.641	-
Telekom Malaysia Berhad	1.226	15.435	2.652	18.224	3.118
Etihad Etisalat	626	-	1.123	-	200
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	929	1.045	128	493	310
	15.135	34.795	26.854	28.253	3.628
(Sebagai persentase terhadap hutang usaha dan hutang lain-lain)	0,85%	1,74%	1,26%	0,82%	0,12%

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

f. Pendapatan usaha

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Telekom Malaysia Berhad	109.882	110.882	148.430	127.759	25.232
Celcom Axiata Berhad	64.745	29.163	41.327	14.818	98.630
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.880	30.905	43.740	31.298	14.075
M1 Limited	6.054	10.406	12.440	21.520	17.038
Emirates Telecommunications Corporation	1.770	2.295	2.944	3.227	134
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	784	784	5.974	1.246
Etihad Etisalat	685	919	1.082	1.561	16
Telekom Malaysia - Hongkong	-	-	-	436	2.506
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>384</u>	<u>280</u>	<u>394</u>	<u>413</u>	<u>274</u>
	<u>220.400</u>	<u>185.634</u>	<u>251.141</u>	<u>207.006</u>	<u>159.151</u>
(Sebagai persentase dari pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon)	<u>1,72%</u>	<u>1,90%</u>	<u>1,83%</u>	<u>1,72%</u>	<u>1,99%</u>

g. Beban interkoneksi

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Celcom Axiata Berhad	15.387	7.399	13.297	11.430	2.026
M1 Limited	8.568	5.296	7.163	5.822	3.680
Telekom Malaysia Berhad	3.860	21.073	23.414	9.198	3.782
Etihad Etisalat	2.031	1.102	2.263	1.689	224
Emirates Telecommunications Corporation	985	932	1.487	2.778	70
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	-	-	2.337	2.488
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>503</u>	<u>251</u>	<u>352</u>	<u>384</u>	<u>328</u>
	<u>31.334</u>	<u>36.053</u>	<u>47.976</u>	<u>33.638</u>	<u>12.598</u>
(Sebagai persentase dari beban interkoneksi)	<u>2,72%</u>	<u>3,66%</u>	<u>3,42%</u>	<u>2,16%</u>	<u>1,12%</u>

h. Beban jasa telekomunikasi lainnya

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Telekom Malaysia Berhad	<u>1.056</u>	<u>2.217</u>	<u>3.118</u>	<u>21.853</u>	<u>17.914</u>
(Sebagai persentase dari beban jasa telekomunikasi lainnya)	<u>1,51%</u>	<u>3,17%</u>	<u>3,60%</u>	<u>15,61%</u>	<u>25,37%</u>

i. Beban sewa

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
PT Rajawali Corpora	<u>3.464</u>	<u>3.464</u>	<u>4.618</u>	<u>4.618</u>	<u>4.618</u>
(Sebagai persentase dari beban usaha)	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	<u>0,07%</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

i. Beban sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perseroan melakukan pembayaran dimuka untuk masa sewa 1 November 2006 sampai dengan 30 September 2012. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo sewa dibayar dimuka sejumlah Rp 8.082 dan Rp 12.701; Rp 11.546, Rp 16.165, dan Rp 20.783, terdiri dari Rp 4.618 bagian lancar dan Rp 3.464; dan Rp 8.082; Rp 6.928, Rp 11.547 dan Rp 16.165 bagian tidak lancar.

j. Beban jasa

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
PT VADS Indonesia	54.859	41.729	60.263	4.895	-
(Sebagai persentase dari beban usaha)	0,61%	0,50%	0,53%	0,05%	0,00%

k. Gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris

	<u>2010</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris	42.771	28.002	33.511	35.072	19.727
(Sebagai persentase dari total beban karyawan)	6,70%	4,52%	4,24%	4,76%	3,26%

l. Penjualan aset tetap

Pada bulan Mei 2009 Perseroan menyelesaikan proses penjualan aset tetap tertentu yang terkait dengan aktivitas *call centre*. Transaksi ini dilakukan dengan PT VADS Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan dicatat pada nilai buku senilai Rp 14.808.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

25. PERIKATAN

a. Perikatan barang modal

Perseroan melakukan berbagai perikatan pembelian yang berkaitan dengan perluasan jaringan dimana Perseroan telah membayar uang muka sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>	
	<u>(Dalam jutaan USD)</u>	<u>(Setara miliar Rupiah)</u>
Perikatan pembelian	188	1.678
Uang muka	(3)	(30)
	<u>185</u>	<u>1.648</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa-menyewa

Pada tahun 1999 Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 23 Maret 2007 Perseroan memperbarui perjanjian sewa kantor ini yang kemudian berlaku sampai 31 Oktober 2020, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

	<u>30/09/2010</u>
Terhutang dalam 1 (satu) tahun	18.850
Terhutang dalam 2 (dua) tahun sampai 5 (lima) tahun	98.683
Terhutang lebih dari 5 (lima) tahun	<u>93.139</u>
	<u>210.672</u>

Biaya sewa sehubungan perikatan ini untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 8.316, Rp 8.316; dan Rp 11.088, Rp 11.088, dan Rp 10.956 untuk masing-masing tahun.

Pada tanggal 6 September 2007, Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Wiratara Prima (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 6 (enam) tahun, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

- Tahun 1-3 = Rp 10.049 per tahun
- Tahun 4-6 = berdasarkan harga pasar, dengan kenaikan minimum 10% dan maksimum 15% dari harga sewa sebelumnya

Biaya sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 6.355 dan Rp 7.207; dan Rp 9.390, Rp 10.199 dan Rp 2.092.

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 322/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN DERIVATIF

	<u>30/09/2010</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Piutang derivatif:					
Kontrak berjangka	51.133	184.388	110.246	758.286	105.584
Kontrak <i>Swap</i> Valuta Asing	-	37.359	18.049	200.716	20.139
Kontrak <i>Swap</i> Tingkat Bunga	-	-	2.010	-	-
	51.133	221.747	130.305	959.002	125.723
Dikurangi:					
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(37.359)	(18.049)	(333.324)	-
	<u>51.133</u>	<u>184.388</u>	<u>112.256</u>	<u>625.678</u>	<u>125.723</u>
Hutang derivatif:					
Kontrak berjangka	67.068	88.543	134.501	-	-
Kontrak <i>Swap</i> Valuta Asing	47.875	36.813	60.810	-	-
Kontrak <i>Swap</i> Tingkat Bunga	89.262	48.350	35.440	36.828	-
	204.205	173.706	230.751	36.828	-
Dikurangi:					
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(47.875)	(127.851)	(166.272)	-	-
	<u>156.330</u>	<u>45.855</u>	<u>64.479</u>	<u>36.828</u>	<u>-</u>

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing, dan kontrak *swap* tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk menghentikan kontrak pada tanggal neraca.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) selisih kurs pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 September 2010, Perseroan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp 189.628.

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan hutang derivatif per 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Kontrak Berjangka

<u>Counterparties</u>	<u>Jumlah nosional USD</u>	<u>Kurs forward (Rupiah penuh)</u>	<u>Periode</u>	<u>Premi per tahun</u>
Standard Chartered Bank	147.727.273	1 USD = Rp 9.000 - Rp 9.725	18 September 2009 - 29 September 2015	2,25%-5,26%
J.P.Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	45.454.545	1 USD = Rp 9.000	31 Desember 2009 - 29 September 2015	3,45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap tengah tahunan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing

	Jumlah nosional USD	Periode	Jumlah swap	Periode pertukaran	Lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman bank		
					Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun	Nilai tukar per USD	Suku bunga yang diterima
Standard Chartered Bank	40.000.000	15 September 2009 - 17 Desember 2010	Rp 99,25 miliar (Rupiah penuh) - Rp 198,8 miliar (Rupiah penuh)	bulanan	10,98%	Rp 9.925 - Rp 9.940	LIBOR 1 bulan + marjin 1,75%

Kontrak Swap Tingkat Bunga

	Jumlah nosional USD	Periode	Periode pertukaran	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun	Suku bunga yang diterima per tahun
Standard Chartered Bank	249.919.028	11 Februari 2009 - 1 Oktober 2015	enam bulanan	2,323% - 2,575%	LIBOR 6 bulan

27. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan 7 (tujuh) penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *Short Message Service* ("SMS") (Kartel) yaitu pelanggaran pasal 5 Undang-undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon seluler

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tatacara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif seluler dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif seluler terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia,

dengan struktur sebagai berikut:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari :

- Perhitungan biaya elemen jaringan (*network element cost*), yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost (LRIC) Bottom Up*.
- Perhitungan biaya aktivitas layanan retail ditambah margin (*retail services activity cost plus margin*).

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh, dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Tarif interkoneksi Perseroan yang berlaku saat ini, berdasarkan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") terbaru yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 205 tahun 2008 tanggal 11 April 2008.

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP. Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari pemerintah, Perseroan masih akan menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif, dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri tersebut, maka Pemerintah mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 115/Dirjen/2008 tanggal 24 Maret 2008 tentang Persetujuan Terhadap Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Besaran Tarif Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan Tahun 2008 Milik Penyelenggara Dominan Layanan Sewa Jaringan, sebagai persetujuan atas usulan Perseroan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Ericsson AB dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar USD 87.682.460 dan USD 30.879.111; USD 69.461.835, USD 316.078.057 dan USD 233.127.721.

b. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan PT Ericsson Indonesia yaitu: (i) Perjanjian pemasangan peralatan dan (ii) Perjanjian pemeliharaan peralatan.

(i) Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemasangan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemasangan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 27 September 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemeliharaan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya. Pada tanggal 21 April 2010, terdapat amendemen no. 2 mengenai perubahan nilai *service fee*.

Nota pembelian PT Ericsson Indonesia yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 179.710 & USD 26.900.061 dan Rp 90.757 & USD 20.609.399; Rp 165.715 & USD 25.870.693, Rp 262.562 & USD 44.048.064 dan Rp 173.121 & USD 28.011.842.

c. Perjanjian implementasi sistem dan integrasi dengan AMDOCS

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan AMDOCS yaitu: (i) Perjanjian *Professional Services*, (ii) Perjanjian *Software License and Maintenance* dan (iii) Perjanjian *Professional Service Order*.

- (i) Pada tanggal 1 Juli 2005, Perseroan menandatangani *Professional Services Agreement* dengan AMDOCS untuk jasa yang berkaitan dengan sistem AMDOCS yang sudah terpasang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, dan kecuali diperpanjang, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 atau terjadi pembatalan lebih dini yang dilakukan oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.
- (ii) Pada tanggal 1 Januari 2007, Perseroan menandatangani *Software License and Maintenance Agreement* dengan AMDOCS yang memberikan lisensi untuk menggunakan piranti lunak AMDOCS, dan jasa pemeliharannya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 5 (lima) tahun kecuali diakhiri dengan pernyataan tertulis oleh kedua belah pihak atau diakhiri berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.
- (iii) Pada bulan November 2009, Perseroan menandatangani Perjanjian *Professional Service Order* dengan AMDOCS. Dalam perjanjian ini, AMDOCS akan memberikan layanan dukungan bagi Perusahaan dalam pengimplementasian piranti lunak AMDOCS. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Nota pembelian AMDOCS yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 adalah USD 6.833.699.

Perjanjian ini berakhir dengan efektifnya perjanjian sehubungan dengan jasa pengelolaan sistem penagihan (lihat catatan 29q).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

d. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”)

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan HTI yaitu: (i) Perjanjian penyediaan dan instalasi 3G, (ii) Perjanjian pemeliharaan peralatan dan (iii) Perjanjian pembelian termasuk instalasi sejumlah produk.

- (i) Pada tanggal 8 Juni 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan HTI untuk penyediaan dan instalasi 3G, dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2006 sampai tanggal 8 Juni 2011 kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.
- (ii) Pada tanggal 27 Desember 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.
- (iii) Pada bulan September 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dan pemasangan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI, termasuk pemasangannya, dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak bulan September 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Nota pembelian HTI yang diterbitkan untuk periode yang berakhir 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 20.739 & USD 32.526.838; Rp 9.219 & USD 10.825.531; Rp 20.209 & USD 29.940.890, Rp 80.253 & USD 71.376.311 dan USD 22.638.492.

e. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Alita Praya Mitra (“APM”)

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan APM yaitu: (i) Perjanjian pemeliharaan peralatan, (ii) Perjanjian pembelian peralatan dan (iii) Perjanjian pemasangan peralatan.

- (i) Pada tanggal 26 Maret 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan APM. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan sampai dengan Desember 2010 atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perseroan menandatangani amandemen penambahan cakupan pemeliharaan peralatan, sehingga merubah masa berlaku Perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

e. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Alita Praya Mitra ("APM") (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 1 Mei 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan APM untuk pengadaan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.
- (iii) Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan dengan APM untuk pemasangan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam pemasangan produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian APM yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing - masing adalah sebesar Rp 43.116 & USD 14.581.441; Rp 21.004 & USD 3.911.392; Rp 26.766 & USD 4.615.565, Rp 48.027 & USD 29.418.551 dan Rp 61.876 & USD 42.314.044.

f. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dan perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan transmisi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")

- (i) Pada tanggal 20 Desember 1996, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT KAI. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Desember 1996 dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun untuk masa pembangunan, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017 dimana periode pembayaran sewa dibagi menjadi 2 (dua) tahap.

Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Untuk kepastian perpanjangan dimaksud, Perseroan harus mengajukan permohonan tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran sewa pada tanggal jatuh tempo, PT KAI berhak untuk menagih denda keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) per hari dari jumlah pembayaran yang harus dilunasi, dan dibatasi maksimal sampai 5% (lima persen).

Pada tanggal 15 September 2006, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian berkenaan dengan pembayaran tahap kedua dan selanjutnya menyepakati perpanjangan periode sewa, yang semula akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017, diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

- (ii) Pada tanggal 24 Februari 1997, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan dengan PT KAI. Perjanjian ini berlaku selama 20 (dua puluh) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini sendiri telah diperpanjang pada tanggal 11 Mei 2007, sehingga akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2022.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

g. Perjanjian interkoneksi

Perjanjian-perjanjian interkoneksi dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”), PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”), dan PT Indosat Tbk dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi.

h. Perjanjian jelajah internasional

Perjanjian-perjanjian jelajah internasional dengan sejumlah mitra operator di luar negeri. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement*. Pendapatan jelajah internasional dihitung berdasarkan Perjanjian Jelajah Internasional GSM (AA14).

i. Perjanjian sirkit langganan

Perjanjian-perjanjian sirkit langganan dengan Moratel, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Lippo Bank), PT Bank Commonwealth, PT Indosat Tbk, PT Reach Network Services Indonesia dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian.

j. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 November 2007, Perseroan bersama lima perusahaan telekomunikasi lainnya menandatangani Perjanjian Konsorsium Konstruksi dan Pemeliharaan. Para pihak menyatakan komitmennya untuk berpartisipasi dalam pembangunan Jaringan Palapa Ring di kawasan Indonesia timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal ditandatangani, dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Selanjutnya, 2 (dua) perusahaan anggota konsorsium mengundurkan diri dari proyek konsorsium.

k. Perjanjian Sewa Menara

Pada tahun 2008, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan HCPT, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Natrindo Telepon Seluler dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. Selama tahun 2009, Perseroan menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Divisi *Fixed Wireless Network*), PT Smart Telecom dan PT Indosat Tbk.

Selama tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan PT AJN Solusindo, PT Dayamitra Telekomunikasi dan PT Berca Global Access.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa secara reguler selama masa sewa. Perjanjian Induk Sewa Menara ini mengatur kewajiban dan hak dari Perseroan dan penyewa.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

i. Perjanjian sewa jaringan serat optik

Perseroan mengikat kontrak dengan HCPT dan Moratel sehubungan dengan penyewaan jaringan serat optik yang dimiliki oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Pemanfaatan jaringan dimulai sejak Januari 2009 dan penambahan dapat dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan berhak mendapatkan pembayaran sewa periodik yang dibayar dimuka sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. Selain itu, perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban Perseroan dan penyewa.

m. Perjanjian jelajah nasional

Pada bulan Desember 2009, Perseroan menandatangani perjanjian jelajah nasional dengan PT Natrindo Telepon Selular (NTS). Dengan fasilitas jelajah nasional ini, pelanggan NTS bisa menggunakan jaringan Perseroan di area tertentu. Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Perpanjangan masa perjanjian dapat dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

n. Perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut

Pada bulan November 2009, Perseroan menandatangani perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut Kalianda-Anyer dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian ini mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak dan berlaku sampai dengan masa garansi jaringan kabel serat optik bawah laut tersebut berakhir sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian.

Pada bulan Februari 2010, Perseroan menandatangani perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut rute Kalianda-Anyer, Takesung-Bawean dan Ujung Pangkah-Bawean dengan PT Bakrie Telecom Tbk. Perjanjian ini mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa garansi yang berlaku bagi jaringan tersebut berdasarkan *Cable Supply and Installation Agreement* antara XL dan Alcatel-Lucent Submarine Networks sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian.

o. Perjanjian *Managed utility services* untuk *billing infrastructure environment* dengan PT Sun Microsystems Indonesia

Pada bulan Maret 2010, Perseroan menandatangani perjanjian *managed utility services* untuk *billing infrastructure environment* dengan PT Sun Microsystems Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

p. Perjanjian *Mobile Data Service* dengan Motricity

Pada bulan Mei 2010, Perseroan menandatangani perjanjian untuk pembelian perangkat keras, perangkat lunak, dan *License* serta jasa untuk mengoperasikan *Mobile Data Service*. Perjanjian ini terdiri dari tiga kontrak yang melibatkan Motricity Pte. Ltd. Singapore, Motricity, Inc. USA, dan mCore International, Inc. USA. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun setelah serah terima final dan dapat diperpanjang sampai dua kali, masing-masing satu tahun.

Pada tanggal 1 April 2010, kontrak *SSIA (System Supply, Installation and Managed Services Agreement)* dengan Motricity Pte. Ltd, Singapore diakhiri dan selanjutnya Perseroan menandatangani kontrak *SSIA* dengan PT Motricity Indonesia.

q. Perjanjian jasa pengelolaan untuk sistem penagihan dan manajemen pelanggan dan perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan sistem penagihan

Pada bulan September 2010, Perseroan menandatangani perjanjian jasa pengelolaan untuk sistem penagihan dan manajemen pelanggan dan perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan sistem penagihan. Perjanjian ini terdiri dari empat kontrak dengan PT Software Solutions Indonesia, Amdocs Software Solutions Limited Liability Company, PT Application Solutions and Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company. Perjanjian ini berlaku untuk periode yang berbeda sejak 1 Oktober 2010 sampai dengan Desember 2017, sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30/09/2010					Setara dengan jutaan Rupiah
	USD	EUR	CHF	SGD	AUD	
Aset						
Kas dan setara kas	57,352,874	-	-	-	-	511,817
Piutang usaha	13,581,453	-	-	-	-	121,201
Aset lain-lain	45,748,268	-	-	-	-	408,258
Jumlah aset	116,682,595	-	-	-	-	1,041,276
Kewajiban						
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(126,451,836)	(306,856)	-	(20,926)	-	(1,132,323)
Beban yang masih harus dibayar	(1,776,865)	-	-	-	-	(15,857)
Pinjaman jangka panjang	(249,919,026)	-	-	-	-	(2,230,277)
Jumlah kewajiban	(378,147,727)	(306,856)	-	(20,926)	-	(3,378,457)
Kewajiban bersih	<u>(261,465,132)</u>	<u>(306,856)</u>	<u>-</u>	<u>(20,926)</u>	<u>-</u>	<u>(2,337,181)</u>

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan kewajiban utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika. Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Dolar Amerika merupakan kewajiban jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu menyediakan jasa seluler GSM dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja pada tingkat Grup.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan konsolidasian 30 September 2009 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di laporan keuangan terakhir. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Beban yang masih harus dibayar - pihak ketiga	547.750	530.760
Hutang usaha dan hutang lain-lain - bagian tidak lancar - pihak ketiga	221.935	51.201
Kewajiban diestimasi	93.172	280.896

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Aset dan kewajiban moneter Perseroan pada tanggal 30 September 2010 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 8.924 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.139 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 6.774 (Rupiah penuh). Sejak tanggal 30 September 2010, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 USD = Rp 8.928 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.351 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 6.872 (Rupiah penuh) pada tanggal 27 Oktober 2010. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2010 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 1.113. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.
- Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 500 miliar (Rupiah penuh) (lihat catatan 11).

34. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan. Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka, kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif Perseroan digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *Treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *Treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai risiko-risiko keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa kewajiban dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah belanja modal, pembayaran tahunan pokok hutang dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika. Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan memasuki kontrak berjangka dan kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Pinjaman diberikan dalam berbagai tingkat suku bunga sehingga Perseroan rentan terhadap risiko tingkat bunga arus kas.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan kewajiban berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Perseroan juga melakukan transaksi kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi kewajiban bunga dalam mata uang asing atas ketidakpastian suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	<u>30/09/2010</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Suku bunga mengambang</u>		<u>Suku bunga tetap</u>		<u>Tidak dikenakan bunga</u>	
	<u>Kurang dari satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>Kurang dari satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>		
Aset						
Kas dan setara kas	818.607	-	-	-	1.204	819.811
Piutang usaha	-	-	-	-	558.309	558.309
Piutang lain-lain	-	-	-	-	73.455	73.455
Piutang derivatif	-	-	-	51.133	-	51.133
Aset lain-lain	-	-	22.719	312.125	-	334.844
Jumlah aset keuangan	<u>818.607</u>	<u>-</u>	<u>22.719</u>	<u>363.258</u>	<u>632.968</u>	<u>1.837.552</u>
Kewajiban						
Hutang usaha dan hutang lain-lain	-	-	-	-	1.770.724	1.770.724
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	678.411	678.411
Hutang derivatif	-	-	47.875	156.330	-	204.205
Pinjaman jangka panjang	2.173.905	7.272.034	-	-	-	9.445.939
Obligasi	-	-	-	1.497.414	-	1.497.414
Jumlah kewajiban keuangan	<u>2.173.905</u>	<u>7.272.034</u>	<u>47.875</u>	<u>1.653.744</u>	<u>2.449.135</u>	<u>13.596.693</u>
Jumlah gap suku bunga	<u>(1.354.094)</u>	<u>(7.272.034)</u>	<u>(25.156)</u>	<u>(1.290.486)</u>	<u>-</u>	<u>(9.941.770)</u>

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari instrumen keuangan derivatif berupa piutang dengan bank dan institusi keuangan, sebagaimana risiko kredit ke pelanggan atas piutang.

Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima. Kepatuhan terhadap pembatasan-pembatasan fasilitas kredit oleh pelanggan diawasi oleh manajemen. Penjualan kepada ritel diharuskan untuk diselesaikan secara kas. Untuk instrumen keuangan derivatif, manajemen telah membuat kriteria dimana hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit dan risiko konsentrasi yang dimiliki Perseroan:

	<u>Konsentrasi Risiko Kredit</u>		<u>Eksposur maksimum</u>
	<u>Korporasi</u>	<u>Lain-lain</u>	
Piutang usaha	379.242	179.067	558.309
Piutang lain-lain	-	73.455	73.455
Piutang derivatif	-	51.133	51.133
Aset lain-lain	<u>334.844</u>	<u>-</u>	<u>334.844</u>
	<u>714.086</u>	<u>303.655</u>	<u>1.017.741</u>

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menunjukkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 30 September 2010. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih yang sebagaimana dilaporkan di neraca.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal dimana Perseroan telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih berdasarkan data historis.

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang tidak disajikan di neraca Perseroan pada nilai wajarnya:

	30/09/2010	
	Nilai Buku	Nilai Wajar
Pinjaman jangka panjang	9.480.277	9.500.036
Obligasi	1.500.000	1.528.500

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flow* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar hutang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Terpisah
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 12 (Revisi 2009) - Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi
- PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud
- PSAK 22 (Revisi 2010) - Akuntansi Penggabungan Usaha
- PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (Revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9 - Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11 - Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 14 - Aset Tidak Berwujud – Biaya Situs Web

Standar akuntansi revisi dan interpretasi standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2009) - Transaksi dalam Mata Uang Asing
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.



KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan and its clients support the environment by printing this report double sided.